

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
TEMA PANAS DAN PERPINDAHANYA BERBASIS ISLAM
DI KELAS V MIN PEKANBARU

TESIS



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

VINA NURKHOLIS
NIM. 22011027723

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN MAGISTER PGMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA PANAS DAN PERPINDAHANYA BERBASIS ISLAM DI KELAS V MIN PEKANBARU

TESIS



Disusun Oleh:

**VINA NURKHOLIS
NIM. 22011027723**

**Tesis Ini Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN MAGISTER PGMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS

ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1444 H/2023 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul:

PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA PANAS DAN PERPINDAHANYA DI KELAS V MIN KOTA PEKANBARU

Ditulis oleh:

VINA NURKHOLIS
NIM 22011027723

Disetujui dan disahkan untuk diuji dalam sidang seminar hasil

Dr. Abu Anwar H., M. Ag. (Pembimbing I)

Tanggal: _____

Dr. Yasnel, M.Ag (Pembimbing II)

Tanggal: _____

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.
NIP 196802061993032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul

PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA PANAS DAN PERPINDAHANYA BERBASIS ISLAM DI KELAS V MIN KOTA PEKANBARU

Ditulis oleh:

VINA NURKHOLIS

NIM. 22011027723

Tesis ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 31 Mei 2023. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

TIM PENGUJI

Dr. H. Nurhasnawati, M.Pd.

(Penguji I)

Dr. M. Abd Halim, M.Pd.

(Penguji II)

Dr. Yuni Kurniawati, S.Si, M. Si

(Penguji III)

Dr. H. Abu Anwar, M. Ag

(Penguji IV)

Mengetahui

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Vina Nurkholis
 Nomor Induk Mahasiswa : 22011027723
 Program Studi : Magister PGMI

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Pekanbaru, 10 Juli 2023



Vina Nurkholis

NIM. 22011027723

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Vina Nurkholis, (2023): Pengaruh Metode *Brainstorming* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Panas dan Perpindahannya Berbasis Islam Di Kelas V Min Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi perlakuan dengan siswa yang tidak diperlakukan, menganalisis ada atau tidaknya perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi perlakuan dengan siswa yang tidak diberi perlakuan jika ditinjau dari sistem sekolah, dan juga menganalisis ada atau tidaknya pengaruh interaksi antara metode *Brainstorming* berbantu media audio visual dengan sistem sekolah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MIN Kota di Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dan desain yang digunakan adalah *nonequivalentcontrol group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MIN Kota Pekanbaru, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V B sebagai kelas kontrol dari masing-masing sekolah. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, observasi dan tes. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji *t-test*, diperoleh nilai sig MIN 1 sebesar $0,381 < 0,05$ dan nilai sig MIN 2 sebesar $0,953 < 0,05$, serta nilai sig MIN 3 sebesar $0,966 < 0,05$. Maka ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol baik di MIN 1, MIN 2 dan MIN 3 di Pekanbaru. Dengan melakukan uji anova dua jalur didapatkan nilai sig $< 0,002$, yaitu $0,000 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi perlakuan dengan siswa yang tidak diberi perlakuan jika ditinjau dari sistem sekolah. Berdasarkan uji anova dua jalur diperoleh hasil $0,96 > 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara metode *Brainstorming* berbantu media audio visual dengan sistem sekolah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MIN Kota di Pekanbaru.

Kata kunci: Metode *Brainstorming*, Media Audio Visual, Berpikir Kritis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Vina Nurkholis, (2023): *The Effect of MethodBrainstorming Assisted by Audio Visual Media on Students' Critical Thinking Ability on Islamic-Based Heat and Movement Themes in Class V Min Pekanbaru City*

This study aims to analyze whether or not there are differences in the critical thinking abilities of students who are treated with students who are not given treatment, to analyze whether there are differences in critical thinking abilities of students who are given treatment with students who are not given treatment when viewed from the school system, and also to analyze whether or not there is an interaction effect between methodsBrainstorming assisted by audio-visual media with the school system on the critical thinking skills of class V MIN City students in Pekanbaru. This type of research isQuasi Experimentsand the design used isnonequivalent control group design. The population in this study were all fifth grade students at MIN Pekanbaru City, the sample in this study were fifth grade students as the experimental class and fifth grade students as the control class from each school. Retrieval of data in this study using documentation, observation and tests. Based on the results of research by testingt test, obtained a sig MIN 1 value of 0.381 <0.05 and a sig MIN 2 value of 0.953 <0.05, and a sig MIN 3 value of 0.966 <0.05 So it can be concluded that the critical thinking skills of students in the experimental class are higher than the good control class at MIN 1, MIN 2 and MIN 3 in Pekanbaru. By carrying out the two-lane ANOVA test, the sig value <0.002 was obtained, namely 0.000 <0.05, meaning that there were differences in the critical thinking abilities of students who were treated with students who were not given treatment when viewed from the school system. Based on the two-way ANOVA test, the results obtained were 0.996 > 0.05, so it could be interpreted that there was an interaction effect between the brainstorming method assisted by audio-visual media and the school system on the critical thinking skills of class V MIN Kota in Pekanbaru.

Keywords: MethodBrainstorming, Audio Visual Media, Critical Thinking

خلاصة

فيينا نوركوليس ، (2023): تأثير الطريقة العصف الذهني بمساعدة وسائل الإعلام المرئية والمسموعة على قدرة الطلاب على التفكير النقدي في موضوعات الحرارة والحركة الإسلامية في الفصل الخامس من مدينة بيكانبارو

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل ما إذا كانت هناك اختلافات في قدرات التفكير النقدي للطلاب الذين تم علاجهم مع الطلاب الذين لم يتلقوا العلاج أم لا ، لتحليل ما إذا كانت هناك اختلافات في قدرات التفكير النقدي للطلاب الذين يتلقون العلاج مع الطلاب الذين لم يتلقوا العلاج. يعطى العلاج عند النظر إليه من النظام المدرسي ، وأيضًا لتحليل ما إذا كان هناك تأثير تفاعل بين الأساليب أم لا للعصف الذهني بمساعدة الوسائط السمعية والبصرية مع النظام المدرسي على مهارات التفكير النقدي لطلاب الصف الخامس من سيتي في بيكانبارو. هذا النوع من البحث هو تجارب شبه التصميم المستخدمة مجموعة تحكم غير متكافئ كان السكان في هذه الدراسة جميعًا طلاب الصف الخامس في مدينة مين بيكانبارو، وكانت العينة في هذه الدراسة من طلاب الصف الخامس كالفصل التجريبي وطلاب الصف الخامس بصفتهم فئة التحكم من كل مدرسة. استرجاع البيانات في هذه الدراسة باستخدام التوثيق والملاحظة والاختبارات. بناءً على نتائج البحث مع الاختبارتي اختبار، حصل على قيمة 1 0.38 وقيمة 0.9 في، وقيمة. لذا يمكن استنتاج أن مهارات التفكير النقدي للطلاب في الصف التجريبي أعلى من فئة التحكم الجيدة في فـ و 2 و في بيكانبارو. من خلال إجراء اختبار ذي المسارين ، تم الحصول على قيمة > 0.002 ، أي $0.000 > 0.05$ ، مما يعني وجود اختلافات في قدرات التفكير النقدي للطلاب الذين عولجوا مع الطلاب الذين لم يتلقوا العلاج عند مشاهدتهم من المدرسة نظام. بناءً على اختبار ثنائي الاتجاه ، كانت النتائج التي تم الحصول عليها $0.996 < 0.05$ ، لذلك يمكن تفسير أن هناك تأثيرًا تفاعليًا بين طريقة العصف الذهني بمساعدة الوسائط السمعية والبصرية والنظام المدرسي على مهارات التفكير النقدي لفئة الخامسة. مين كوتا في بيكانبارو. الكلمات الرئيسية: الطريقة العصف الذهني لإعلام المرئي والمسموع والتفكير النقدي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah rabbil'alam

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu . Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba di jalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandang setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya

Kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akan ananda, membimbing, memberikan kasih sayang, memberi inspirasi, memberi motivasi demi kesuksesan ananda.

Ayah dan Ibu tersayang yang selalu ada saat suka maupun duka. Serta suami tercinta yang senang tiada menemani ananda hingga saat ini dan anak – anak yang ananda sayangi serta keluarga besar ananda tercinta yang amat berharga. Semoga

Allah mengumpulkan kita kembali di syurgaNya Allah, Amin Ya Rabb.

Para guru-guru ananda yang senantiasa mengajari ananda untuk menjadi lebih baik, terimakasih atas semua pengorbanan dan jasa-jasamu

Untuk sahabat, terima kasih telah menemani hari-hari ananda. Semoga persahabatan ini selalu terjalin sampai akhir nanti, Aamiin.

Jazakumullah khairan katsiran.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamini, Puji Syukur senantiasa penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis yang berjudul **“Pengaruh Metode *Brainstorming* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V MIN Kota Pekanbaru”**. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Proposal tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT dan terimakasih buat kedua orang tua, suami, anak-anak serta keluarga besar dan orang-orang tercinta yang senantiasa berkorban dan berdoa untuk ananda menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan. Terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang kepada ananda dalam menyelesaikan proposal tesis ini. Bantuan moril dan nonmoril keluarga penulis, serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Selain itu, pada dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Ibu Dr. Nurhasnawati, M.Pd, Ketua Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, dan Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag, Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. H. Abu Anwar, M.Ag., selaku Penasehat Akademis dan sebagai pembimbing 1 Tesis yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

5 Ibu Dr. Yasnel, M.Ag pembimbing II Tesis yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

6 Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7 Teman seperjuangan Magister Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah Angkatan 2020 yang selalu saling mendukung sejak awal kuliah sampai dengan sekarang.

8. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, kiranya menjadi amal sholeh disisi Allah SWT. Aamiin

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk menyempurnakannya penulis berharap terus dilakukan perbaikan melalui karya tulisan lebih lanjut. Akhirnya kepada Allah SWT jualah segala kemuliaan dan kebesaran, marilah kita selalu berserah diri kepada-Nya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan di masa kini dan mendatang serta pembaca sekalian. Aamiinyaarobbalalamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekanbaru, Mei 2023
Penulis

UIN SUSKA RIAU

Vina Nurkholis
NIM 22011027723



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Abstrak	i
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Identifikasi Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode <i>Brainstorming</i>	12
B. Media.....	26
C. Media Audio Visual	28
D. Kemampuan Berpikir Kritis.....	38
E. Panas dan Perpindahanya Berbasis Islam	46
F. Karakteristik Siswa SD Kelas V	48
G. Penelitian yang Relevan.....	49
H. Hipotesis Penelitian.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Populasi dan Sampel Penelitian	56
D. Teknik Sampling	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Instrumen Penelitian.....	60
G. Uji Coba Instrumen	63
H. Teknik Analisis Data.....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	72
B. Pembahasan dan Analisis	93
C. Keterbatasan Penelitian.....	103

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	105
B. Saran.....	106
C. Implikasi.....	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel III.1 <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	55
Tabel III.2 Jumlah Murid	56
Tabel III.3 Sampel Penelitian	57
Tabel III.4 Pedoman Observasi Guru.....	61
Tabel III.5 Pedoman Observasi Siswa	62
Tabel III.6 Kriteria Validitas Soal.....	63
Tabel III.7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal.....	64
Tabel III.8 Interpretasi Reliabilitas Tes	65
Tabel III.9 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Tes	65
Tabel III.10 Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal.....	66
Tabel III.11 Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	66
Tabel III.12 Proporsi Daya Pembeda Soal.....	67
Tabel III.13 Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	67
Tabel IV.1 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel IV.2 Hasil Uji Homogenitas Varians.....	79
Tabel IV.3 Hasil Uji Hipotesis <i>Pretest</i>	80
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas.....	85
Tabel IV.5 Hasil Uji Homogenitas Varians.....	85
Tabel IV.6 Hasil Uji Hipotesis <i>Posttest</i>	87
Tabel IV.7 Hasil Uji Anova Dua Jalur (Hipotesis 2).....	88
Tabel IV.8 Hasil Uji Anova Dua Jalur (Hipotesis 3).....	89
Tabel IV.9 Hasil Uji T Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Berdasarkan Metode Pembelajaran.....	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.10 Hasil Uji *Uji Scheffe* Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Berdasarkan Sistem (MIN 1, MIN 2 dan MIN 3) 92



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.2. Alur Pengujian Hipotesis	68
Gambar IV.1 Presentase Rata-Rata Aktivitas Guru MIN Pekanbaru	73
Gambar IV.2 Presentase Rata-Rata Aktivitas Siswa MIN Pekanbaru	74
Gambar IV.3 Presentase Rata-Rata Indikator Kemampuan Berfikir Kritis MIN Pekanbaru Sebelum Treatmen	75
Gambar IV.4 Presentase Rata-Rata Indikator Kemampuan Berpikir Kritis MIN 1 Pekanbaru Sebelum Treatmen	76
Gambar IV.5 Presentase Rata-Rata Indikator Kemampuan Berfikir Kritis MIN 2 Pekanbaru sebelum treatmen	77
Gambar IV.6 Presentase Rata-Rata Indikator Kemampuan Berfikir Kritis MIN 3 Pekanbaru Sebelum Treatmen	78
Gambar IV.6 Presentase Rata-Rata Indikator Kemampuan Berpikir Kritis <i>Posttest</i> MIN Pekanbaru Setelah <i>Treatmen</i>	81
Gambar IV.7 Presentase Rata-Rata Indikator Kemampuan Berfikir Kritis MIN 1 Pekanbaru setelah treatmen.....	82
Gambar IV.8 Presentase Rata-Rata Indikator Kemampuan Berfikir Kritis MIN 2 Pekanbaru Setelah Treatmen	83
Gambar IV.9 Presentase Rata-Rata Indikator Kemampuan Berfikir Kritis MIN 3 Pekanbaru Setelah Treatmen	84
Gambar IV. 10 Presentase Rata-Rata Interaksi MIN Pekanbaru	90
Gambar IV. 11 Presentase Rata-Rata Indikator 1 Kemampuan Berpikir Kririts Siswa MIN Pekanbaru.....	97
Gambar IV. 12 Presentase Rata-Rata Indikator 2 Kemampuan Berpikir Kririts Siswa MIN Pekanbaru.....	98
Gambar IV. 13 Presentase Rata-Rata Indikator 3 Kemampuan Berpikir Kririts Siswa MIN 1 Pekanbaru.....	99
Gambar IV. 14 Presentase Rata-Rata Indikator 4 Kemampuan Berpikir Kririts Siswa MIN Pekanbaru.....	100
Gambar IV. 15 Presentase Rata-Rata Indikator 5 Kemampuan Berpikir Kririts Siswa MIN Pekanbaru.....	101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Berpikir dalam tingkatan yang lebih tinggi membidik baik berpikir kritis maupun kreatif. Sebagian besar orang tua dan pendidik setuju bahwa dalam masyarakat modern saat ini, anak-anak harus menguasai keterampilan berpikir dalam tingkatan yang lebih tinggi. Supaya sejak dini anak-anak sudah mampu berpikir kritis dalam menanggapi isu kewarganegaraan, semakin berkembangnya zaman semakin banyak perubahan-perubahan yang terjadi, maka melalui metode yang tepat guru akan mengasah kemampuan berpikir kritis siswa supaya menjadi generasi bangsa yang kritis dan kreatif.

Menurut Iranto dan Suparno yang dimaksud dengan kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang tujuannya untuk mengkaji situasi, fenomena, masalah atau pertanyaan untuk mendapatkan sebuah hipotesis atau kesimpulan untuk pengambilan keputusan secara rasional atas apa yang telah diyakini dan dikerjakan dengan melalui analisis, penafsiran, kesimpulan, evaluasi dan penjelasan. Keterampilan berpikir kritis penting untuk diajarkan kepada siswa, agar siswa dapat menolong dirinya dan orang lain dalam menghadapi masalah dalam kehidupan. Berpikir kritis menuntut 4 jenis keterampilan diantaranya adalah keterampilan menganalisis, keterampilan melakukan sintesis, keterampilan memahami serta memecahkan masalah, dan keterampilan menyimpulkan. Dengan berpikir kritis, mereka mengambil peran penting dalam mendiskusikan permasalahan sehingga mereka dapat memecahkan solusi untuk itu.¹ Wijaya menyatakan bahwa berpikir kritis mengarah pada kegiatan menganalisa gagasan kearah yang lebih spesifik, membedakan sesuatu hal secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji, dan mengembangkan kearah yang lebih sempurna.

¹ Iranto, & Suparno, S. the Effects of PBL Method Using the Hypermedia to the Students' Critical Thinking Skill on the Social Studies Subject. *JPEB. (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis)*, Vol. 2, No. 2, (2014), hlm. 40-43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir kritis fokus pada menganalisis dan mengembangkan berbagai kemungkinan, berpikir kritis digunakan untuk:² 1) membandingkan dan mempertentangkan berbagai gagasan; 2) memperbaiki dan memperhalus; 3) bertanya dan verifikasi; 4) menyaring, memilih, dan mendukung gagasan; 5) membuat keputusan dan timbangan; 6) menyediakan landasan untuk suatu tindakan.

Tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Pemahaman mengungkapkan makna suatu kejadian. Proses berpikir kritis mengharuskan keterbukaan pikiran, kerendahan hati, dan kesabaran. Kualitas-kualitas tersebut membantu seseorang mencapai pemahaman yang mendalam, pemikir kritis selalu berpikiran terbuka saat mereka mencari keyakinan yang ditimbang dengan baik berdasarkan bukti logis dan logika yang benar.

Menumbuhkan keterampilan berpikir kritis sejak usia Sekolah Dasar sangat dimungkinkan, mengingat keterampilan berpikir sudah ada saat manusia lahir. Keterampilan ini dapat dibekalkan dalam pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran berlangsung. Memasuki kehidupan yang semakin pesat perkembangan informasinya dan semakin menipisnya batas antar negara di era global saat ini menuntut setiap individu untuk terampil berpikir kritis. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis ditingkat Sekolah Dasar adalah seperti:³

1. Siswa memiliki kemampuan bertanya;
2. Siswa mengemukakan alasan atau pendapat;
3. Siswa memiliki kemampuan mencari bukti-bukti yang mendukung “fakta”;
4. Siswa memiliki kemampuan beradu pendapat dengan cara yang masuk akal;

² Diaz, D. A. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik. JPMP. (*Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti*), Vol. 5, No. 2, (2021), hlm. 91-95.

³ Zubaidah, S. Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang Dikembangkan melalui Pembelajaran Sains. (*In Makalah Seminar Nasional Sains dengan Tema Optimalisasi Sains untuk Memberdayakan Manusia Pascasarjana Unesa*), Vol. 16, No. 1, (2014), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siswa mengajukan pendapat tidak dengan emosi;
6. Siswa mampu mengenali adanya lebih dari satu jawaban atau penjelasan;
7. Siswa mampu membandingkan jawaban yang beragam dan menentukan mana yang terbaik;
8. Siswa mampu mengevaluasi apa yang dikatakan orang lain tanpa menerima begitu saja sebagai kebenaran;
9. Siswa mampu menanyakan pertanyaan-pertanyaan dan berani berspekulasi untuk menciptakan ide dan informasi baru merupakan serangkaian keterampilan yang mutlak dimiliki oleh siswa saat ini.

Brainstorming adalah teknik yang dirancang untuk membantu kelompok menghasilkan ide-ide kreatif dalam waktu singkat. Teknik ini melibatkan diskusi terbuka di mana setiap anggota kelompok diminta untuk memberikan gagasan mereka tanpa takut untuk dievaluasi atau dikritik. Tujuannya adalah untuk menghasilkan sebanyak mungkin ide dalam waktu yang singkat dan memotivasi anggota kelompok untuk berpikir kreatif

Meskipun ada beberapa kritik terhadap keefektifan teknik *brainstorming* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, banyak studi yang menunjukkan bahwa *brainstorming* dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui *brainstorming*, siswa dapat melatih kemampuan mereka dalam menghubungkan gagasan, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, dan memecahkan masalah secara kreatif.⁴

. Dengan menggunakan metode *brainstorming* bisa Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif *brainstorming* membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Karena Dalam proses *brainstorming*, siswa diajarkan untuk menghasilkan ide-ide yang kreatif dan inovatif. Selain itu, dengan mencari solusi untuk suatu masalah melalui berbagai perspektif, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Dengan menggunakan teknik *brainstorming* dalam pembelajaran, siswa kelas 5 SD dapat meningkatkan kemampuan berpikir

⁴ Sawyer, R. K. (2013). *Explaining creativity: The science of human innovation*. New York: Oxford University Press, hlm. 14-16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritis mereka dengan mengajarkan mereka untuk mempertanyakan asumsi, membuat pertanyaan yang efektif, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, serta belajar berkolaborasi dan bekerja dalam tim⁵

Oleh karena itu, dalam rangka mempersiapkan siswa agar menjadi individu yang mampu bertahan di era global maka pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah harus diorientasikan juga kepada upaya menumbuhkan siswa untuk berpikir kritis disamping pencapaian kompetensi pembelajaran mulai dari tingkat Sekolah Dasar. Terkait dengan usaha meningkatkan kemampuan berpikir kritis di kelas rendah masih banyak diragukan oleh para pendidik. Kemampuan berpikir kritis dianggap hanya pantas untuk dibekalkan pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Anggapan tersebut tidaklah benar, menurut Bower *dalam* Takwin menjelaskan bahwa bayi dalam “tahap pengembangan” sudah dapat berpikir logis. Hal tersebut diperkuat oleh data dari Monnier bahwa kemampuan berpikir sudah ada pada manusia sejak tahun pertama kehidupannya. Jika bayi sudah dapat melakukan kegiatan berpikir logis, maka wajar jika anak usia Sekolah Dasar sudah dapat dirangsang untuk berpikir kritis.⁶

Berdasarkan hasil pra penelitian dalam bentuk observasi di beberapa Sekolah Dasar menunjukkan kemampuan Berpikir kritis siswa di MIN 1, MIN 2 dan MIN 3, di Pekanbaru masih rendah. Hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan dan minta penjelasan, siswa cenderung menjawab sesuai dengan bacaan teks dari bukunya. Ketika siswa diminta untuk memberikan alasan mengapa menjawab demikian, siswa tidak mampu menjabarkan alasan dari jawaban yang mereka katakan. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran tema di sekolah tersebut cenderung menekankan pada hafalan dan jarang melatih kemampuan berpikir kritis siswa.

⁵ Lee, J., & Choi, H. (2011). The effects of brainstorming on creative problem solving process and quality of solutions. *Creativity Research Journal*, 23(2), 137-151.

⁶ Prayitno, Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD di Kecamatan Bulak. (*Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*), Vol. 1, No. 2, (2016), hlm. 18.

Hal di atas juga diperkuat dengan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa yang dibuktikan dengan hasil sebagai berikut. Untuk MIN 1 Pekanbaru peneliti melakukan tes diperoleh hasil pra riset yaitu rata-rata:

1. Dari 30 siswa, 18 siswa atau 60% belum mampu menyelesaikan soal yang berbeda dari contoh soal yang diberikan guru;
2. Dari 30 siswa, 20 siswa atau 66,6% belum mampu menjelaskan cara memberi pendapat yang logis dalam penyelesaian soal.

Sedangkan untuk di MIN 2 Pekanbaru peneliti melakukan tes diperoleh hasil pra riset yaitu rata-rata:

1. Dari 29 siswa, 20 siswa atau 68,9% belum mampu menyelesaikan soal yang berbeda dari contoh soal yang diberikan guru;
2. Dari 29 siswa, 21 siswa atau 72,4% belum mampu menjelaskan cara pemecahan masalah.

Sedangkan untuk MIN 3 Pekanbaru peneliti melakukan tes diperoleh hasil pra riset yaitu rata-rata:

1. Dari 30 siswa, 19 siswa atau 63,3% belum mampu menyelesaikan soal yang berbeda dari contoh soal yang diberikan guru;
2. Dari 30 siswa, 17 siswa atau 56,6% belum mampu menjelaskan cara pemecahan masalah.

Agar tujuan proses meningkatkan kemampuan berpikir kritis tercapai dengan baik, maka perlu metode pembelajaran yang tepat dan dengan menggunakan bantuan media. Metode pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap metode pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diintegrasikan untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis di MIN adalah metode *Brainstorming*.

Kemudian dijelaskan dalam Surah an-Nahl ayat 125 tentang Metode Pembelajaran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.⁷

Bahwasanya untuk mencapai target yang diharapkan dalam dunia pendidikan diperlukan metode yang tepat. Sesuai yang terdapat dalam Q.S An-nahl : 125 memiliki kandungan makna tentang metode pendidikan yang sangat menarik untuk diungkapkan lebih jauh dan mendalam lagi. Karena pada Q.S An-nahl : 125, terdapat metode yang dapat diterapkan dalam proses pendidikan.

Metode *Brainstorming* adalah suatu cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas, dengan melontarkan suatu masalah kekelas oleh guru, kemudian siswa menyatakan pendapat atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat. Artinya memberikan kesempatan untuk menggunakan beragam metode dan media yang ditujukan untuk mengaktifkan siswa dalam belajar.⁸

Tujuan penggunaan metode adalah untuk mengungkapkan semua apa yang dipikirkan para siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru

⁷ Departemen Agama RI. Qs. an-Nahlm ayat 12

⁸ Dwi Utami, Pengaruh Metode *Brainstorming* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. (*Jurnal Pendidikan Dasar*), Vol. 6, No. 2, (2015), hlmm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekelas tersebut. Kegiatan dalam pembelajaran, siswa dapat mengungkapkan pendapat masing-masing kemudian menyimpulkan dari semua pendapat yang ada dengan mengevaluasi seluruh daftar, menghilangkan duplikasi, serta mengkombinasikan pendapat yang sejenis. siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis apabila mendapat suatu pertanyaan akan meneliti terlebih dahulu apakah logis atau tidak dan melihat bukti serta alasan yang menyertainya. Sehingga siswa tidak langsung mempercayai pernyataan yang diberikan oleh orang lain jika tidak disertai dengan alasan yang tepat.⁹

Menerapkan metode dengan bantuan media berbasis audio visual sangat membantu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Media audio visual disebut suatu alat yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud media audio visual adalah perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan maupun pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat seseorang mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu siswa untuk berpikir secara aktif, media dan metode bisa menjadi acuan untuk siswa supaya lebih bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan pengamatan penulis di MIN Pekanbaru pada siswa kelas V, pada proses pembelajaran guru hanya menampilkan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Siswa kurang dilibatkan untuk menggali informasi sendiri, menemukan konsep sendiri atau mencari sumber belajar lain selain yang diberikan guru. Guru tidak menciptakan suasana belajar yang merangsang berpikir kritis siswa sehingga kurang efektif bagi siswa. Serta hanya memberikan penyajian materi, kemudian memberikan tugas kepada siswa berdasarkan buku paket. Akhirnya tujuan pembelajaran yang menuntut siswa untuk mengembangkan

⁹ Karim, A. Penerapan Metode Brainstorming pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII Di SMPN 4 Rumbio Jaya. PEKA. (*Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*), Vol. 5, No. 1, (2017), hlm. 1-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis tidak terpenuhi atau tidak terwujud

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan, minimnya kemampuan berpikir kritis siswa. Padahal guru sudah usaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu dengan memberikan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari mengenai dalam pembelajaran dan memberikan latihan soal. Namun usaha yang dilakukan guru tersebut kurang optimal, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa tidak berkembang seperti yang diharapkan.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti tertarik untuk menerapkan metode *Brainstorming* (curah gagasan). Menurut Roestiyah metode *Brainstorming* yaitu teknik mengajar yang dilakukan guru dengan cara melontarkan suatu masalah kekelas oleh guru, kemudian siswa menjawab, menyatakan pendapat, atau memberi komentar sehingga memungkinkan masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru. Secara singkat dapat diartikan sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak/berbagai ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat.¹⁰ Metode *brainstorming* bisa membantu siswa untuk berpikir secara aktif dan sistematis, yang mana guru juga berperan penting disini supaya proses berpikir siswa lebih terarah.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala, maka penulis tertarik untuk meninjau lebih jauh dan melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Metode *Brainstorming* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Panas dan Perpindahannya di Kelas V MIN Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu penegasan istilah:

¹⁰ Diah Nur Fauziah Amin, Penerapan Metode Curah Gagasan *Brainstorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa. (*Jurnal Pendidikan Sejarah*), Vol. 5, No. 2, (2015), hlm. 8-10.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metode *Brainstorming* adalah suatu cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas, dengan cara memberikan suatu masalah kekelas oleh guru, kemudian siswa menyatakan pendapat atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat;
2. Media audio visual adalah perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan maupun pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat seseorang mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap;
3. Berpikir kritis merupakan kegiatan menganalisis ide-ide atau gagasan kearah yang lebih spesifik, membedakan secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji dan menumbuhkannya kearah yang lebih sempurna. Berpikir kritis juga bisa membantu siswa mengevaluasi ide yang baru didapat dan menyaring serta memodifikasinya jika diperlukan.
4. Tema Panas dan Perpindahannya adalah Buku ajar tematik yang mengandung karakteristik pembelajaran tematik, sehingga mampu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik, pada penelitian ini hanya pada muatan Pkn materi hak dan kewajiban serta tanggung jawab.

C Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ditemukan pada latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut: Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Panas dan Perpindahannya Siswa masih rendah. Proses pembelajaran yang dilakukan masih berpusat kepada guru. Kemampuan metode *Brainstorming* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis masih tergolong rendah.

D Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Apakah ada pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi perlakuan dengan siswa yang tidak diberi perlakuan?
2. Apakah ada pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi perlakuan dengan siswa yang tidak diberi perlakuan jika ditinjau dari grade sekolah ?
3. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara metode brainstorming berbantu media audio visual dengan grade sekolah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MIN kota Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis ada atau tidaknya perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diberikan perlakuan dengan siswa yang tidak diberi perlakuan.
2. Menganalisis ada atau tidaknya perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi perlakuan dengan siswa yang tidak diberi perlakuan jika ditinjau dari grade sekolah.
3. Menganalisis ada atau tidaknya pengaruh interaksi antara metode *brainstorming* berbantu media audio visual dengan grade sekolah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MIN kota Pekanbaru

F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagi siswa Diharapkan dengan metode *brainstorming* ini akan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga meningkatkan kemampuan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MIN kota Pekanbaru.
- Bagi guru Penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru lebih inovatif dan kreatif dalam menerapkan metode *brainstorming* berbantu media audio visual dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- Bagi sekolah Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi sekolah menjadi lebih baik.

Bagi peneliti Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan peneliti dalam bidang perbaikan pembelajaran melalui penelitian eksperimen.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A Metode *Brainstorming*

1. Pengertian Metode *Brainstorming*

Metode *Brainstorming* adalah suatu cara untuk merangsang siswa dalam proses pembelajaran dan membuat siswa memberikan pendapatnya masing-masing. Beberapa definisi Metode *Brainstorming* yang diambil dari berbagai sumber adalah sebagai berikut:

Menurut Isroy *Brainstorming* adalah piranti perencanaan yang dapat menampung kreativitas kelompok dan sering digunakan sebagai alat pembentukan untuk mendapatkan ide-ide yang banyak, dan metode *Brainstorming* merupakan salah satu cara mendapatkan sejumlah ide yang mudah dan menyenangkan para pesertanya. Pada dasarnya *Brainstorming* adalah salah satu bentuk diskusi kelompok yang bertujuan untuk mencari solusi masalah.¹¹ Roestiyah N.K mengatakan Metode *Brainstorming* adalah suatu teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas. Dengan cara guru melontarkan suatu masalah kekelas, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat.¹² Pendapat ini sejalan dengan Aqib yang mengatakan bahwa metode *Braisntorming* merupakan suatu cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru dalam kelas dengan memberi suatu masalah kepada peserta didik oleh guru, kemudian

¹¹ Kunu Hanna. dkk. Pengaruh Metode Brainstroming terhadap Hasil Belajar Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Ambon. (*Jurnal Penelitian Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FKIP Universitas Pattimura Ambon*), Vol. 7, No. 10, (2015), hlmm.

¹² *Ibid*, hlmm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik menjawab, menyatakan pendapat atau komentar sehingga masalah tersebut berkembang menjadi masalah yang baru,¹³

Lebih lanjut Muhaimin mengatakan bahwa metode *Brainstorming* merupakan metode yang digunakan untuk menyimpulkan sejumlah pendapat dalam satu tim pada kerangka pikir yang sama. Metode *Brainstorming* sangat membantu dalam mencari solusi dalam suatu masalah yang membutuhkan kreativitas tinggi dalam penyelesaiannya. Dengan metode ini akan dihasilkan berbagai kemungkinan proses solusi yang bisa dilakukan atau ide-ide yang dapat dievaluasi, diranking dan diprioritaskan untuk dilaksanakan.¹⁴ Sedangkan Menurut Guntar metode *Brainstorming* untuk menghasilkan gagasan yang mencoba mengatasi segala hambatan dan kritik. Kegiatan ini mendorong munculnya banyak gagasan, termasuk gagasan yang nyeleneh, liar, dan berani dengan harapan bahwa gagasan tersebut dapat menghasilkan gagasan yang kreatif. *Brainstorming* sering digunakan dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah bersama. *Brainstorming* juga dapat digunakan secara individual. Sentral dari *Brainstorming* adalah konsep menunda keputusan.¹⁵

Starko juga mengatakan bahwa *Brainstorming* adalah metode pembelajaran yang dapat melatih siswa mengambil fleksibilitas, kefasihan, resiko, elaboration dan keterampilan lainnya yang berhubungan dengan kreativitas. dapat dilihat bahwa *Brainstorming* adalah suatu rangsangan untuk membangkitkan ide kreatif dengan cara mengeksplor fikiran siswa sehingga struktur kognitif atau yang disebut pengetahuan utama yang relevan menjadi aktif.¹⁶

¹³ Aqib, dkk. *Kumpulan Metode Pembelajaran*. (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sentra, 2015), hlm. 100.

¹⁴ Gunarto, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah Universitas Islam Sultan Agung*. (Semarang: Unissula Press, 2014), hlm. 104.

¹⁵ Arsjad, dkk. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Erlangga, 2015) hlm. 32-33.

¹⁶ Nurhadi, N. *Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya dalam Pembelajaran*. (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 77-95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sutikno juga berpendapat bahwa *Brainstorming* adalah bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan pengalaman, dari semua peserta. Berbeda dengan diskusi, dimana gagasan dari seseorang dapat ditanggapi (didukung, dilengkapi, dikurangi, atau tidak disepakati) oleh peserta lain, pada penggunaan metode *Brainstorming* pendapat orang lain tidak untuk ditanggapi.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa metode *Brainstorming* (curah gagasan) merupakan kebebasan siswa untuk berpendapat dan menyimpulkan seluruh pendapat dalam satu tim dalam kerangka pikir yang sama, melalui masalah yang dilontarkan oleh guru untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa untuk mencari solusi menyelesaikan suatu masalah dalam proses pembelajaran.

2. Tujuan Metode *Brainstorming*

Tujuan pelaksanaan metode *Brainstorming* adalah mengumpulkan berbagai pendapat, informasi, ataupun pengalaman, untuk kemudian dijadikan peta informasi atau peta gagasan. Selain itu, *Brainstorming* juga dilakukan supaya seseorang berani mengeluarkan ide atau gagasan yang dimilikinya.¹⁸ Para pakar menjelaskan dengan defenisi tujuan metode *Braisntorming* adalah sebagai berikut:

Menurut Roestiyah, *dalam* bukunya menjelaskan bahwa tujuan *Brainstorming* adalah untuk menguras habis apa yang dipikirkan siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru kelas tersebut. Selain itu, tujuan *Brainstorming* adalah untuk menghasilkan kuantitas ide yang sebesar-besarnya, tanpa harus memperhatikan kualitasnya.¹⁹

Kemudian dijelaskan juga oleh Ratu bahwa tujuan metode *Brainstorming* adalah Bagi setiap jumlah ide yang diungkapkan pada satu kurun waktu tersebut berbeda beda. Selain jumlah ide berbeda kualitas ide

¹⁷ Sutikno, M. Sobri. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm

¹⁸ Amin, D. Penerapan Metode Curah Gagasan *Brainstorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa. (*Jurnal Pendidikan Sejarah*), Vol. 5, No. 2, (2016) hlm. 1-4.

¹⁹ Roestiyah, N.K. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pun tidak sama.²⁰ Sedangkan menurut Subana dalam kajian jurnal Ismayanti menjelaskan bahwa tujuan penggunaan metode *Brainstorming* yaitu menguras habis segala sesuatu yang dipikirkan oleh siswa dalamanggapi masalah yang dilontarkan guru kepadanya. Untuk tercapainya tujuan dalam penerapan metode *Brainstorming* maka perlu adanya aturan yang diperhatikan, sehingga dapat terealisasi dengan efektif dan efisien.²¹

Selanjutnya Makarao juga mengatakan bahwa pelaksanaan metode *Brainstorming* dalam pembelajaran memiliki tujuan sebagai berikut:²²

- 1) Mendorong terjadinya penyampaian ide atau pengalaman pembelajaran yang sangat membantu terjadinya refleksi dalam kelompok;
- 2) Mendapatkan sebanyak-banyaknya pendapat, ide dari pembelajaran tentang permasalahan yang sedang dibahas;
- 3) Membina pembelajaran dalam mengkombinasikan dan mengembangkan kreativitas berpikir melalui ide-ide yang muncul;
- 4) Merangsang partisipasi pembelajaran;
- 5) Menciptakan suasana yang menyenangkan;
- 6) Melatih daya kreativitas berfikir pembelajar;
- 7) Melatih pembelajar untuk mengekspresikan gagasan baru menurut daya imajinasinya;
- 8) Mengumpulkan sejumlah pendapat dari kelompok belajar yang berasal dari kenyataan di lapangan.

Sedangkan menurut Benanza dkk, Tujuan *Brainstorming* adalah untuk membuat kompilasi (kumpulan) pendapat, informasi, atau pengalaman seluruh peserta didik yang sama maupun berbeda. Hasilnya kemudian dijadikan peta informasi, peta pengalaman, atau peta gagasan

²⁰ Ratu Amilia Avianti. Proses Penumbuhan Kreativitas Pembuatan Program CNC dengan Metode *Brainstorming*. (*Jurnal Kejuruan Teknik Mesin*), Vol. 1, No. 5, (2014), hlm. 159.

²¹ Ismayanti, Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Braintroming* dan Metode *Question Student Have* pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu (*Jurnal Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Saif Kasim Riau*), Vol. 5, No. 2, (2021), hlm. 12-13.

²² Makaro N Ramadhani. *Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 10-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*mind map*) untuk menjadi pelajaran bersama. Metode ini digunakan untuk menguras habis apa yang dipikirkan peserta didik dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru di kelas.²³ Wahyudi juga mengatakan bahwa “tujuan *Brainstorming* adalah untuk membuat kompilasi (kumpulan) pendapat, informasi, pengalaman sema peserta yang 12 sama atau berbeda. Hasilnya kemudian dijadikan peta informasi, peta pengalaman, atau peta gagasan (*mind map*) untuk menjadi pembelajaran bersama.²⁴

Selanjutnya Edwards dalam Alfian mengatakan bahwa tujuan *Brainstorming* dilakukan untuk mendapat sebanyak mungkin masukan dalam waktu pendek sebagai dasar untuk diskusi selanjutnya, tanpa memperhatikan kualitas materi yang disampaikan. pada saat ini diharapkan semua peserta menyampaikan aspirasinya.²⁵ Lebih lanjut Agus juga mengatakan bahwa tujuan *Brainstorming* adalah mengumpulkan ide-ide, pengalaman masa lalu pemecahan masalah berpikir kreatif/inovatif menyediakan waktu jeda yang menyegarkan dan membentuk minat kelompok.²⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan *Brainstorming* adalah pendapat, informasi, ataupun pengalaman, untuk kemudian dijadikan peta informasi atau peta gagasan tentunya dalam melakukan aktivitas ini, peserta atau anggota kelompok diharapkan bisa berdiskusi dan akhirnya menentukan peta gagasan yang disepakati bersama. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk menguras habis apa yang dipikirkan para siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru ke kelas tersebut.

²³ Benanza dkk. Hubungan Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. (*Jurnal Kultur Demokrasi*), Vol. 2, No. 2, (2014), hlm. 15-16

²⁴ Sijabat O. P. Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Pelajaran. (*Jurnal Penerapan Brainstorming*), Vol. 2, No. 3, (2014), hlm. 10.

²⁵ Alfian. Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Al ASMA. (*Islamic Education Journal*) Vol. 2, No.1, (2020), hlm. 54.

²⁶ Sijabat. *Op.Cit.*, hlm. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Langkah-langkah Metode *Brainstorming*

Metode *Brainstorming* memiliki langkah-langkah yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, para pakar menjelaskan apa saja langkah-langkah metode *Brainstorming*. Sani menjelaskan langkah-langkah metode *Brainstorming* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Pahami aturan untuk melakukan *brainstorming* dan sampaikan atau kemukakan kembali aturan tersebut, serta menempelkannya di dinding sehingga semua peserta didik dapat melihat lembaran aturan;
- b) Guru menentukan topik bahasan dan menuliskan topik bahasan pada *flipchart*;
- c) Guru menunjuk seorang peserta didik untuk menuliskan ide-ide pada *flipchart*/papan tulis;
- d) Guru meminta peserta didik atau kelompok untuk mengemukakan ide yang terkait dengan topik yang dibahas;
- e) Berhenti dan istirahat untuk menetaskan ide (masa inkubasi). Jika direncanakan untuk melanjutkan ke tahap evaluasi (pada tahap pertama), istirahat dapat diselingi dengan diskusi untuk mengklarifikasi ide-ide tersebut, bukan untuk mengkritik;
- f) Tahap evaluasi ide, guru membahas satu persatu respon yang muncul.²⁷

Selanjutnya Widowati juga menyebutkan langkah-langkah metode *Brainstorming* mencakup: a) *preparation* (persiapan); b) *fact – finding* (pencarian fakta); c) *warm up* (pemanasan); d) *idea finding* (pencarian ide) e) *solution finding* (pencarian solusi); f) *implementation* (pelaksanaan).²⁸

Lebih lanjut Rawlinson juga menjelaskan pendapatnya mengenai langkah-langkah penerapan metode *Brainstorming* adalah:

²⁷ Sani R Abdullah. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlmm. 13-14.

²⁸ Widowati, A. *Brainstorming Sebagai Alternatif Pengembangan Berfikir Kreatif dalam Pembelajaran Sains Biologi*. (*Jurnal Biologi Edukasi*), Vol. 2, No. 3, (2016), hlmm. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menjelaskan persoalan, guru mengangkat dan menjelaskan permasalahan yang diangkat kemudian menjelaskan cara siswa berpartisipasi dalam pembelajaran tersebut;
- b) Merumuskan kembali persoalan, guru menjelaskan kembali persoalan dan siswa merumuskan pertanyaan yang diajukan;
- c) Mengembangkan ide unik, maksudnya mengembangkan ide-ide yang inovatif dan diluar fariasi kebiasaan yang mungkin bisa dikembangkan
- d) Mengevaluasi ide yang dihasilkan, guru dan siswa mengevaluasi ide yang telah terkumpul dan menyimpulkannya.²⁹

Sedangkan menurut Abdul Karim Langkah-langkah Metode Braisntorming Adalah:

- a) Tahap Orientasi, guru menyajikan masalah atau situasi baru kepada siswa;
- b) Tahap Analisa, guru meninstruksikan siswa merinci bahan yang relevan atas masalah yang ada;
- c) Tahap hipotesis, guru mempersilahkan siswa untuk mengungkapkan pendapat terhadap situasi atau permasalahan yang diberikan;
- d) Tahap pengeraman, guru meintruksikan siswa bekerja secara mandiri dalam kelompok untuk membangun kerangka berfikirnya;
- e) Tahap verifikasi, guru melakukan pemilihan keputusan terhadap gagasan yang diungkapkan siswa sebagai pemecahan masalah terbaik.³⁰

Lebih lanjut *dalam* buku Gunarto dikatakan bahwa langkah-langkah metode *Brainstorming* adalah:

- a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, setelah siswa terbagi dalam kelompok, kemudian tiap kelompok menentukan ketua kelompok;
- b) Guru menerangkan materi pembelajaran sebelum penerapan metode braisntorming;

²⁹ Rawlinson. J.G. Berfikir kreatif dan Brainstorming. Terjemahan. Marbun B.N & Wachid, (Jakarta: Erlangga 2012), hlmm. 22.

³⁰ Karim. A, *Op.Cit*, hlmm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Guru memberikan contoh materi pelaksanaan sesuai tema yang telah ditentukan oleh guru;
- d) Guru menyiapkan fasilitas pendukung sebelum menyiapkan pembelajaran.³¹

Selanjutnya *dalam* kajian jurnal Kasihani menjelaskan bahwa langkah-langkah metode *Brainstorming*:

- a) Pemberian informasi dan motivasi. Pada tahap ini guru menjelaskan masalah yang akan dibahas dan latar belakangnya, kemudian mengajak siswa agar aktif untuk memberikan tanggapannya;
- b) Identifikasi. Siswa diajak memberikan sumbang saran pemikiran sebanyak-banyaknya. Semua saran yang diberikan siswa ditampung, ditulis dan jangan dikritik. Pemimpin kelompok dan peserta dibolehkan mengajukan pertanyaan hanya untuk meminta penjelasan;
- c) Klasifikasi. Mengklasifikasi berdasarkan kriteria yang dibuat dan disepakati oleh kelompok. Klasifikasi bisa juga berdasarkan struktur/faktor-faktor lain;
- d) Verifikasi. Kelompok secara bersama meninjau kembali sumbang saran yang telah diklasifikasikan. Setiap sumbang saran diuji relevansinya dengan permasalahan yang dibahas. Apabila terdapat kesamaan maka yang diambil adalah salah satunya dan yang tidak relevan dicoret. Namun kepada pemberi sumbang saran bisa dimintai argumentasinya.
- e) Konklusi (Penyepakatan). Guru/pimpinan kelompok beserta peserta lain mencoba menyimpulkan butir-butir alternatif pemecahan masalah yang disetujui. Setelah semua puas, maka diambil kesepakatan terakhir cara pemecahan masalah yang dianggap paling tepat.³²

Sedangkan Menurut Sudjana *dalam* Nursaid mengatakan bahwa langkah-langkah penggunaan metode *Brainstorming* antara lain:

³¹ Gunarto, *Op.Cit*, hlm. 52.

³² Kasihani, L. Penerapan Model Pembelajaran *Brainstorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Hubungan Sosial dengan Teman Sebaya. (*Jurnal Ilmiah Profesi Guru*), Vol. 3, No. 2, (2021) hlm. 181.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pendidik menyusun pertanyaan-pertanyaan tentang kebutuhan belajar, sumber-sumber dan atau kemungkinan-kemungkinan hambatan pembelajaran;
- b) Pendidik menyampaikan pertanyaan-pertanyaan secara berurutan kepada seluruh peserta didik dalam kelompok. Sebelum menjawab pertanyaan, para peserta didik diberi waktu sekitar 3-5 menit untuk memikirkan mengenai alternatif jawaban;
- c) Pendidik menjelaskan aturan-aturan yang harus diperhatikan oleh para peserta didik, seperti: setiap orang menyampaikan satu pendapat atau gagasan dengan cepat, menyampaikan jawaban secara langsung dan tidak menghindarkan diri untuk mengeritik atau menyela (mengintrupsi) pendapat orang lain;
- d) Pendidik memberitahukan waktu yang akan digunakan, misalnya sekitar 15 menit, yaitu untuk menyampaikan masing-masing pertanyaan dan meminta para peserta didik untuk mengemukakan jawaban. Kemudian para peserta didik mengajukan pendapat yang terlintas dalam pikirannya dan dilakukan secara bergiliran dan berurutan dari samping kiri kesamping kanan atau sebaliknya, atau dari baris depan ke belakang atau sebaliknya. Peserta didik tidak boleh mengomentari gagasan yang dikemukakan peserta lain baik komentar;
- e) Pendidik boleh menunjuk seseorang penulis untuk mencatat pendapat dan jawaban yang diajukan peserta didik dan dapat pula menunjuk sebuah tim untuk mengevaluasi bagaimana proses dan hasil penggunaan teknik ini. Pendidik dapat memimpin kelompok agar kelompok itu dapat mengevaluasi jawaban dan pendapat yang terkumpul. Pendidik menghindarkan dominasi seseorang peserta dalam menyampaikan gagasan dan pendapat.³³

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Langkah-langkah metode *Brainstorming* adalah sebagai berikut:

³³ Nursaid, N. Peningkatan Pembelajaran Menulis Argumentasi melalui Model Pembelajaran *Brainstorming*. (*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*), Vol. 1, No. 2, (2013), hlm. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru menjelaskan aturan pelaksanaan *Brainstorming* dan menentukan topik atau permasalahan yang akan dikaji;
- 2) Guru memilih salah seorang peserta didik untuk menjadi notulen yang akan menulis semua ide atau pendapat yang diajukan peserta didik;
- 3) Guru memberikan melontarkan suatu masalah sehingga Semua peserta didik didorong untuk mengemukakan ide atau pendapat tanpa ada kritik;
- 4) Guru memberikan waktu istirahat dan meminta pada notulen untuk menampilkan catatan yang telah dibuat (boleh menggunakan proyektor atau kertas yang ditempel dipapan tulis);
- 5) Guru memandu kelas untuk menganalisis dan mengevaluasi ide yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan. Ide yang sama dan relevan dibuat menjadi satu ide.

4. Keunggulan dan Kelemahan Metode *Brainstorming*

Metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan termasuk metode *Braisntorming*, beberapa ahli menjelaskan dengan defenisi sebagai berikut:

Menurut Roestiyah penggunaan metode *Brainstorming* dalam proses belajar mengajar memiliki kelebihan dan kekurangan yang mana kelebihanannya adalah: a) Anak-anak aktif berfikir untuk menyatakan pendapat b) Melatih siswa berpikir dengan cepat dan tersusun logis c) Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran d) Siswa yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang pandai atau dari guru d) Terjadi persaingan yang sehat e) Anak merasa bebas dan gembira f) Suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan. Sedangkan kekurangan metode *Brainstorming* adalah: a) Guru kurang memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir dengan baik b) Anak yang kurang pandai selalu ketinggalan c) Guru hanya menampung pendapat tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernah merumuskan kesimpulan d) Tidak menjamin hasil pemecahan masalah e) Masalah bisa berkembang ke arah yang tidak diharapkan.³⁴

Sedangkan Menurut Alrubaie dan Esther bahwa kelebihan metode *Brainstorming* diantaranya yaitu: a) Membangun pengetahuan; b) Meningkatkan kemampuan mental c) Membantu siswa dalam belajar dengan tanpa ada kritik, aturan atau evaluasi dalam pembatasan pembatasan menghasilkan ide. Sedangkan kekurangan metode *Brainstorming* yaitu: a) Adanya kemalasan sosial dan kemalasan karena persepsi mengakibatkan, kesadaran tanggung jawab pribadi b) Mengurangi kontribusi individu, anggota yang menyerah mengakibatkan minimnya kinerja kelompok, kelompok c) Mendorong hanya satu orang yang berbicara d) Terdapat faktor interpersonal yang meliputi komitmen individu, karakteristik kepribadian, keragaman gaya kognitif, perbedaan gender, budaya, waktu yang dihabiskan dan kualitas interaksi dan menurunnya tujuan pribadi karena antisipasinya merasa bahwa yang lain telah melakukan hal yang sama.³⁵

Menurut Afandi, dkk metode *Brainstorming* terkadang tidak berjalan sesuai rencana karena beberapa faktor, diantaranya adalah:

- a) Memberikan komentar terhadap ide yang dilontarkan oleh anggota kelompok;
- b) Peserta didik yang belum gilirannya sudah menyampikan idenya;
- c) Peserta didik tidak mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang
- d) Selain itu faktor non teknis seperti rasa takut salah, kurang antusias, dan kurangnya kerjasama antar peserta didik, maka dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung peran guru sangat penting untuk kesuksesan pembelajaran.³⁶

³⁴ Roestiyah, *Loc. Cit.*, hlm. 74.

³⁵ Alrubaie dan Esther. Revisiting the Cognitive Processes of the Brainstorming Technique: Critical Considerations from a Synthesis of Piaget, (*SIAM of Learning Science Journal*), Vol. 6, No. 2, (2014), hlm. 54.

³⁶ Afandi, dkk, *Model dan metode pembelajaran.* (Semarang: Unissula 2013), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sudjana metode *Braisntorming* memiliki kelebihan dan kekurangan yang mana kelebihan adalah: a) Merangsang semua peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan gagasan baru b) Menghasilkan jawaban atau pendapat melalui reaksi berantai c) Penggunaan waktu dapat dikontrol. Sedangkan kelemahan metode *Brainstorming* adalah: a) Peserta didik yang kurang perhatian dan kurang berani mengemukakan pendapat akan merasa terpaksa untuk menyampaikan buah pikirannya b) Jawaban cenderung mudah terlepas dari pendapat yang berantai c) Peserta didik cenderung beranggapan bahwa semua pendapat diterimadan teknik ini dapat digunakan dalam kelompok besar atau kelompok kecil d) Tidak memerlukan banyak alat tenaga professional e) Memerlukan evaluasi lanjutan untuk menentukan prioritas pendapat yang disampaikan.³⁷

Acep Yonny dan Sri Rahayu Yunus *dalam* Ramadina menyatakan beberapa kelebihan dari penerapan metode *Brainstorming* sebagai berikut: a) memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat; b) melatih daya kritis dan analisis siswa; c) mendorong siswa agar dapat menghargai pendapat orang lain; d) menstimulasi siswa agar dapat berpikir secara holistik.³⁸

Suprijanto juga mengungkapkan pendapatnya bahwa ada beberapa kelemahan dari penggunaan metode *Brainstorming*:

- a) Proses ini memerlukan banyak waktu, khususnya apabila kurang dari 10% ide yang akhirnya digunakan;
- b) Seperti kelompok diskusi yang lain, produktivitas sesi curah pendapat tergantung pada kemampuan dan kualitas orientasi peserta
- c) Manfaat akhirnya mungkin lebih berupa apa yang dilakukan terhadap peserta daripada produktivitas apa yang segera diperoleh dalam sesi curah pendapat, dan sulit diukur dengan tingkat keakuratan apa pun.³⁹

³⁷ Sudjana. *Metode dan Teknik Pembelajaran Parsipatif*, (Bandung: Falah Production 2014), hlm. 15

³⁸ Ramadina, Pengaruh Penerapan Metode Brainstorming terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA di SDI Miftahul Huda, (*Jurnal Cendekia*), Vol. 3, No. 5, (2021), hlm. 33.

³⁹ Suprijanto. *Pendidikan Orang Dewasa*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2014), hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam kajian jurnal Dewi dkk, Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Brainstorming* yang mana kelebihanannya adalah: a) Ide yang muncul lebih banyak dan beragam karena siswa dengan bebas menyalurkan ide tersebut tanpa adanya kritik b) Siswa berpikir untuk menyatakan pendapat karena kreatifitas tidak dibatasi c) Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Sedangkan kekurangan metode *Brainstorming*: a) Memerlukan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaannya b) Lebih didominasi oleh siswa pandai dan aktif, sementara siswa yang kurang pandai dan kurang aktif akan tertinggal c) Guru tidak pernah merumuskan suatu kesimpulan karena siswalah yang bertugas untuk merumuskan kesimpulan itu.⁴⁰

Sebagaimana dalam kajian jurnal Sulastris segala sesuatu memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan *Brainstorming*. Adapun kelebihan yang didapatkan dari dilakukannya *Brainstorming* dalam suatu kelompok ialah:

- a) Peserta atau anggota kelompok menjadi aktif berpikir untuk menyatakan;
- b) Pendapat, melatih para peserta untuk berpikir dengan cepat dan logis;
- c) Meningkatkan partisipasi dari anggota kelompok, timbulnya persaingan yang sehat;
- d) Peserta merasa bebas untuk mengemukakan idenya sehingga tercipta suasana demokrasi dan disiplin yang dapat ditumbuhkan sekaligus.

Sementara itu yang menjadi kekurangan dari metode *Brainstorming* ini ialah:

- a) Kurang waktu yang cukup agar seluruh anggota kelompok dapat menyampaikan segala ide yang ada di dalam pikirannya;
- b) Kemudian, anggota yang terkesan pasif akan menjadi tertinggal dibandingkan anggota yang lebih aktif;

⁴⁰ Dewi, dkk. Penggunaan Metode Curah Pendapat dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sawan. (*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*) Vol. 9, No. 2, (2019), hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Hasil dari penyampaian ide dalam *Brainstorming* hanya akan ditampung dan bukan disimpulkan;
- d) Kekurangan yang paling tidak diharapkan terjadi ialah masalah yang ingin diselesaikan malah berkembang ke arah yang tidak diinginkan.⁴¹

Dari penjelasan para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Braisntorming* dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

Keunggulan metode *Brainstorming* adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat siswa aktif berpikir untuk menyatakan pendapat;
- 2) Melatih siswa berpikir dengan cepat dan tersusun logis;
- 3) Menambah interaksi siswa;
- 4) Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran;
- 5) Siswa yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang pandai atau dari guru;
- 6) Terjadi persaingan yang sehat;
- 7) Anak merasa bebas dan gembira;
- 8) Suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan.

Selain memiliki keunggulan, metode *Brainstorming* juga memiliki beberapa kelemahan dalam kegiatan belajar mengajar adalah:

- 1) Guru kurang memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir dengan baik;
- 2) Anak yang kurang selalu ketinggalan
- 3) Kadang-kadang pembicaraan hanya dimonopoli oleh anak yang pandai saja;
- 4) Siswa tidak tahu apakah pendapatnya benar/salah;
- 5) Tidak menjamin hasil pemecahan masalah;
- 6) Masalah bisa berkembang ke arah yang tidak diharapkan.

⁴¹ Sulastri, S. Penggunaan Metode Braistorming untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV pada Pelajaran Pkn di MIN 12 Garuntang Bandar, (*Jurnal Doctoral dissertation, IAIN Raden Intan Lampung*), Vol. 5, No. 13, (2014), hlmm. 61.

Media

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah, perantara, atau pengantar”. dalam bahasa Arab media adalah (وَسَا) (وَسَا), yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁴² Para pakar menjelaskan dengan defenisi sebagai berikut:

Heinich dkk, mengemukakan istilah medium (media) sebagai perantara yang mengantar informasi antar sumber dan penerima. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud pengajaran maka media itu disebut media pengajaran.⁴³

Menurut Sudjana dan Rivai, manfaat media pengajaran antara lain:

- a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pengajaran;
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga;
- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.⁴⁴

Sedangkan menurut Arsyad media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide,

⁴² Aznar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlmm. 3.

⁴³ *Ibid*, hlmm. 4.

⁴⁴ Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (Jogjakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlmm. 27-28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.⁴⁵

Lebih lanjut Dagun juga menjelaskan kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Kata media, merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”, yang secara etimologi berarti perantara atau pengantar. Kamus Besar Ilmu Pengetahuan media merupakan perantara/penghubung yang terletak antara dua pihak, atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.⁴⁶

Gerlach & Ely juga mengungkapkan pendapatnya bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan Sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁴⁷

Kemudian Syaiful Bahri Djamarah juga mengatakan bahwa media merupakan sebuah alat bantu, yang bisa berupa apa saja, digunakan untuk menyalurkan pesan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.⁴⁸ Sedangkan menurut Sadiman. Media mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan/mengirimkan pesan kepada penerima pesan, sehingga siswa dapat dirangsang pikiran, perasaan, minat, atau perhatiannya dalam proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.⁴⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, siswa mampu memperoleh pengetahuan,

⁴⁵ Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*. (Yogyakarta: STIE YKPN, 2015), hlmm. 15-17

⁴⁶ Dagun, S. M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2015), hlmm. 34.

⁴⁷ Gerlach, dkk. *Teaching and Media. A Systematic Approach Englewood*. (Jakarta Cliffs: Prentice-hall), (2015), hlmm. 3.

⁴⁸ Djamarah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlmm. 11.

⁴⁹ Arif S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Depok: Raja Grafindo Persada, 2014), hlmm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan, atau sikap. dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan Sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan cara memvisualisasikan sekaligus memperdengarkan isi pesan atau informasi kepada penerima dengan melalui media yang menunjangnya. Para pakar menjelaskan dengan defenisi sebagai berikut:

Menurut Arsyad Media audio visual merupakan sebuah media visual yang didalamnya terkandung unsur suara yang ditambahkan dalam produksinya. Dengan kata lain, terdapat suara berupa penjelasan yang akan membuat media visual itu lebih hidup dan mudah untuk di pahami bagi siapapun yang mengaksesnya.⁵⁰ Sedangkan Menurut Sanaky Media audio visual berarti gabungan alat yang bisa memproyeksikan media gambar yang bergerak serta bersuara. Kombinasi antara gambar dan suara bisa membuat karakter yang sesuai dengan objek yang asli. Media ini bisa membuat sesuatu berupa visual mirip dengan objek yang digambarkan, beserta suara aslinya sehingga membuat orang yang melihat maupun mendengar lebih paham.⁵¹

Lebih lanjut Sudjana dan Rivai mengatakan bahwa Media audio visual diartikan sebagai kumpulan peralatan yang digunakan oleh guru ketika memberikan gagasan, konsep maupun pengetahuan yang nantinya bisa ditangkap oleh indra pengelihatannya maupun pendengaran. Jadi media

⁵⁰ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlmm. 44-

⁵¹ Sanaky, AH. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. (Yogyakarta: Kaukuba Dipantara, 2015), hlmm. 66-67.

ini sebagai penyalur informasi yang bisa diterima oleh indera pengelihatannya maupun pendengarannya.⁵² Hermawan juga menjelaskan bahwa Media audio visual diartikan sebagai media intruksional modern yang telah sesuai berdasarkan zamannya yang berkaitan dengan hal yang bisa dilihat maupun didengar. Dengan kata lain, media yang memanfaatkan perkembangan zaman untuk melakukan penyampaian informasi dengan lebih jelas.

Yudhi Munadi juga ikut menyampaikan pendapatnya bahwa media audio visual adalah melibatkan indera pendengaran dan pengelihatannya sekaligus dalam suatu proses. Sifat pesan yang disalurkan baik berupa pesan verbal atau non verbal yang terlihat seperti media audio visual.⁵³ Kustandi dan Bambang Sutjipto juga menyebutkan bahwa audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual,⁵⁴ selanjutnya menurut Wati media audio visual adalah sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam penyampaian pengetahuan, sikap, dan ide dalam pembelajaran.⁵⁵

Semenderiadis, juga menyampaikan pendapatnya *audio visual media play a significant role in the education process, particularly when used extensively by both teacher and children. Audiovisual media provide children with many stimuli, due to their nature (sounds, images). They enrich the learning environment, nurturing explorations, experiments and discoveries, and encourage children to develop their speech and express their thoughts.* Diartikan bahwa media audio visual memainkan peran penting dalam proses pendidikan, terutama ketika digunakan secara luas oleh guru dan anak-anak. Media audio visual memberi anak banyak

⁵² Agus, Hermawan. *Komunikasi Pemasaran*. (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 50.

⁵³ Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Referensi, 2016), hlm. 60.

⁵⁴ Kustandi, dkk. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 10-11.

⁵⁵ Rima Wati, Ega. *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 10-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangsangan, karena sifatnya (suara, gambar). Mereka memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan mendorong anak-anak untuk mengembangkan pidato mereka dan mengekspresikan pikiran mereka.⁵⁶

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Media audio visual berarti gabungan alat yang bisa memproyeksikan media gambar yang bergerak serta bersuara. Kombinasi antara gambar dan suara bisa membuat karakter yang sesuai dengan objek yang asli. Jadi media ini sebagai penyalur informasi yang bisa diterima oleh indera penglihatan maupun pendengaran.

2. Tujuan Media Audio Visual

Media audio visual mempunyai tujuan yaitu supaya mempermudah siswa memahami dalam proses pembelajaran, beberapa ahli menjelaskan dengan defenisi sebagai berikut:

Menurut Anderson, tujuan media pembelajaran audio visual memiliki beberapa tujuan diantaranya seperti berikut:

- a) Untuk mengembangkan kognitif anak agar mampu mengenal banyak hal dan merangsang gerak;
- b) Untuk mengajarkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip dan hukum-hukum tertentu;
- c) Untuk menunjukkan contoh dan cara bersikap yang menyangkut interaksi siswa;
- d) Untuk menyampaikan materi informasi yang paling efektif.⁵⁷

Menurut Hamdani, tujuan media Audio visual menjadi penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa

⁵⁶ Themistocles Derides, Using Audio Visual Media in Nursery School Within the Framework of the Interdisciplinary Approach. (*Synergies Sod-Est European Journal*), Vol. 6, No. 3, (2014), hlm. 53.

⁵⁷ Anderson, Ronald. *Pemilihan dan Pengembangan Media Audio Visual*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual diantaranya program video atau televisi, video atau televisi instruksional, dan program slide suara (*soundslide*).⁵⁸

Menurut Djamarah tujuan audio visual adalah teknologi atau alat untuk pengantar pesan yang bersifat suara dan gambar (sesuatu yang dapat dipandang). Media audio visual adalah suatu hal yang mampu merangsang indra penglihatan dan indra pendengaran secara bersamaan, karena media ini mempunyai unsur suara dan unsur gambar.⁵⁹ Sedangkan *dalam* kajian jurnal Fitria tujuan media audio visual adalah untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi.⁶⁰ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai juga menyampaikan pendapatnya bahwa tujuan media audio adalah untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek- aspek keterampilan mendengarkan.⁶¹

Tujuan Media Audio Visual *dalam* kajian jurnal Yuanta adalah sebagai berikut:

- a) Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalis;
- b) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera siswa maupun guru;
- c) Meningkatkan motivasi dan gairah belajar siswa untuk menguasai mata pelajaran secara utuh;
- d) Mengembangkan kemampuan siswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan;

⁵⁸ Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlmm. 249.

⁵⁹ Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlmm. 106.

⁶⁰ Fitria, A. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini)*, Vol. 5, No. 2, (2014), hlmm. 18.

⁶¹ Sudjana, N. dan Rivai. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru, 2013), hlmm. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Memungkinkan siswa untuk belajar lebih bermakna dengan tayangan yang jelas dan menarik perhatian siswa;
- f) Memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan peniruan sesuai dengan isi tayangan yang terdapat dalam video pembelajaran.⁶²

Lebih lanjut Astini menjelaskan media audio visual memiliki beberapa tujuan yaitu: 1) media visual digunakan untuk memperoleh informasi serta pengetahuan; 2) memberikan dukungan dalam kegiatan pembelajaran; dan 3) menjadikan sarana persuasi dan motivasi belajar kepada siswa.⁶³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan media pembelajaran yang dapat didengar suaranya, sedangkan yang dapat dilihat gambarnya secara langsung atau sering disebut dengan Video. Jadi media audio visual ini sebagai teknologi atau alat pengantar pesan yang bersifat suara dan gambar (sesuatu yang dapat dipandang).

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Media audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan, para pakar menjelaskan menurut defenisi sebagai berikut:

Teori pertama dikemukakan oleh Rizki penulis menyimpulkan bahwa beberapa kelebihan media audio visual diantaranya tayangan disajikan dalam bentuk 3 dimensi sehingga menambah realita objek yang diperagakan, media pembelajaran audio visual juga memiliki kelebihan dapat menampilkan visual seorang ahli beserta suara beserta suara aslinya.⁶⁴

⁶² Yuanta, F. Pengembangan Media Audio Visual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar. (*Jurnal Keolaharagaan*), Vol. 2, No. 2, (2016), hlmm. 59-60.

⁶³ Astini, N.K.S. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. (*Jurnal Lampung Lembaga Penjaminan Mutu STKIP*), Vol. 17, No. 2, (2020), hlmm. 13-14.

⁶⁴ Agung Rizki Nugroho, Pengaruh Fasilitas Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Cipta Krida Bahari Kota Cilegon. (*Jurnal Universitas Widia Dharma Klaten*), Vol. 10, No. 5, (2020), hlmm. 180.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kajian jurnal ke dua yang dikemukakan oleh Lubna dan Bambang penulis menyimpulkan kelebihan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan pembelajaran diantaranya sebagai berikut:⁶⁵

- a) Bahan ajar yang akan disampaikan akan lebih mudah dimengerti maknanya, oleh sebab itu peserta didik menjadi lebih mudah dalam menguasai tujuan pembelajaran;
- b) Media audio visual dapat mengurangi pengulangan kata-kata dan metode ceramah yang terlalu panjang;
- c) Selama pembelajaran pengaplikasian media audio visual peserta didik diarahkan agar bisa mendengarkan, mengamati dan mendemostrasikan;
- d) Motivasi untuk menerima bahan ajar pada peserta didik dapat didorong oleh pengaplikasian media audio visual pada saat kegiatan belajar, selain itu sikap dari faktor emosional lainnya dapat ditanamkan.

Berdasarkan kajian jurnal ketiga yang dikemukakan oleh Jumadi penulis menyimpulkan tentang media audio visual salah satunya berupa film yang dimanfaatkan dalam kegiatan penyampaian bahan ajar memiliki kelebihan sebagai berikut:⁶⁶

- a) Media pembelajaran berupa film bisa menggambarkan sebuah proses;
- b) Tayangan yang disajikan bersifat tiga dimensi;
- c) Media audio visual bisa memperlihatkan kesan tempat dan masa;
- d) Media audio visual bisa menyajikan suara seorang ahli berbarengan dengan memperlihatkan penampilannya;
- e) Media audio visual dalam bentuk film dan video yang berwarna bisa membuat objek yang diperagakan terlihat lebih realistik;

⁶⁵ Agus Sumangri, dkk. Manajemen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Pengembangan, Teori dan Praktek. (*Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri*), Vol. 5, No. 2, (2017), hlm. 247.

⁶⁶ Yupianti Y. Sartika. Pengolahan Citra Digital untuk Identifikasi Objek Menggunakan Metode Hierarchical Agglomerative Clustering. *JST. (Jurnal Sains dan Teknologi)*, Vol. 10, No. 2, (2021), hlm. 148–156.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Media audio visual bisa menggambarkan animasi serta teori sains.

Berdasarkan kajian jurnal keempat yang dikemukakan oleh Ismiati penulis menyimpulkan tentang keunggulan media audio visual dalam kegiatan pemberian bahan ajar adalah sebagai berikut:⁶⁷

- a) Media audio visual dapat menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran;
- b) Media audio visual dapat membantu pendidik untuk menghemat waktu proses belajar dan tayangan dapat diputar berulang-ulang bila diperlukan;
- c) Media tayang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan;
- d) Penyajian media audio visual tidak perlu menyiapkan ruangan yang gelap.

Berdasarkan kajian jurnal kelima yang dikemukakan oleh Tahan & Harlinda dalam Atoel penulis menyimpulkan tentang kelebihan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:⁶⁸

- a) Media pembelajaran audio visual dapat mengkomunikasikan informasi secara non-verbal;
- b) Media pembelajaran audio visual dapat melampaui batasan geografis, waktu, dan sensorik;
- c) Sumber belajar audio visual dapat digunakan untuk memperjelas topik pembelajaran.

Berdasarkan kajian jurnal keenam yang dikemukakan oleh Ernanida & Rizki penulis menyimpulkan tentang kelebihan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:⁶⁹

- a) Media pembelajaran audio visual dapat mengatasi kendala jarak dan waktu;

⁶⁷ Ismiati, W. Pengaruh Penambahan Asam Sitrat dan Karagenan terhadap Mutu Selai Apel Lembaran. (*Jurnal Surabaya: Jurusan Teknologi Pangan. Universitas Pembangunan Nasional*), Vol. 5, No. 2, (2013), hlm. 18-19.

⁶⁸ Atoel. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. (*Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*), Vol. 2, No. 2, (2014), hlm. 118.

⁶⁹ Ernanida & Rizki. Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. Murabby. (*Jurnal Pendidikan Islam*), Vol. 2, No. 1, (2019), hlm. 101-112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Media pembelajaran audio visual dapat menawarkan gambaran kasatmata peristiwa sebelumnya yang dikemas dalam waktu singkat;
- c) Media audio visual dapat membawa peserta didik dari satu tempat ke tempat lain dan dari satu era ke era lainnya;
- d) Media pembelajaran audio visual dapat dengan mudah mengulang-ulang bahan ajar bila diperlukan untuk menambah kejelasan;
- e) Media pembelajaran audio-visual dapat dengan mudah membantu peserta didik mengingat informasi dengan cepat;
- f) Media pembelajaran audio visual dapat membantu peserta didik mengembangkan ide dan perspektifnya.
- g) Materi pembelajaran audio visual dapat membantu siswa mengembangkan imajinasinya;
- h) Media pembelajaran audio visual dapat memperjelas atau menggambarkan sesuatu yang abstrak dan agar terlihat lebih nyata;
- i) Emosi peserta didik dapat dipengaruhi melalui pengaplikasian media audio visual;
- j) Media audio visual dianggap lebih unggul dalam memaparkan sebuah proses serta bisa menjabarkan sebuah keterampilan;
- k) Media audio visual dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik.

Berdasarkan kajian jurnal ketujuh yang dikemukakan oleh Hamdan penulis menyimpulkan tentang kelebihan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.⁷⁰

- a) Materi pembelajaran audio visual, seperti film dan video, dapat melengkapi pengetahuan dasar siswa. Media penyiaran bisa menjadi alternatif yang baik untuk alam, dan bahkan dapat menunjukkan hal-hal yang biasanya tersembunyi, seperti sains;
- b) Materi audio visual dapat menampilkan keseluruhan prosedur yang dapat dilihat beberapa kali sesuai kebutuhan;

⁷⁰ Anshari, dkk. Science Direct Digital Marketplace and Fitch to Support Agriculture Digital Marketplace and Fitch to Support Agriculture Sustainability Assessing the Feasibility Using the Material Heat Demand-ou. (*Energy Procedia Journal*), Vol. 15, No, 7, (2019), hlm. 234–238.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Media audio visual siaran memberikan kualitas yang baik yang membantu meningkatkan pemikiran peserta didik dan mendorong diskusi kelompok;
- d) Media audio visual dapat menggambarkan peristiwa yang berbayu apabila dilihat secara langsung;
- e) Media audio visual dapat menayangkan ringkasan suatu peristiwa yang memakan waktu panjang.

Berdasarkan kajian jurnal kedelapan yang oleh Rudy dan Hisbiyatul penulis menyimpulkan tentang kelebihan media audio visual dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:⁷¹

- a) Media audio visual memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan melalui kata-kata;
- b) Pemahaman akan bahan ajar akan lebih mudah dengan bantuan pengaplikasian media audio visual karena peserta didik belajar melalui dua indera yaitu mendengarkan dan melihat;
- c) Pembelajaran menggunakan media audio visual dikemas menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media visual memiliki kelebihan dan kekurangan, Kelebihannya meliputi: a) dapat digunakan untuk klasikal; b) dapat digunakan seketika c) Digunakan secara berulang; d) dapat menyajikan materi secara fisik tidak dapat bicara ke dalam kelas; e) dapat menyajikan objek yang bersifat bahaya; f) dapat menyajikan objek secara detail; g) tidak memerlukan ruang gelap; h) dapat diperlambat dan dipercepat; i) Menyajikan gambar dan suara. Sedangkan kelemahan media audio visual adalah: a) sukar untuk dapat direvisi; b) relatif mahal; c) memerlukan keahlian khusus; d) Peralatan harus lengkap.

⁷¹ Sumiharsono, dkk. *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017), hlmm. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Langkah-langkah Metode *Brainstorming* Berbantu Media Audio Visual

Dari beberapa penjelasan berbagai teori di atas maka peneliti akan menerapkan metode *Brainstorming* dengan bantuan media audio visual dengan rangkaian sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan aturan pelaksanaan *Brainstorming* dan menentukan topik atau permasalahan yang akan dikaji;
- 2) Guru memilih salah seorang peserta didik untuk menjadi notulen yang akan menulis semua ide atau pendapat yang di ajukan peserta didik;
- 3) Guru menayangkan media audio visual Semua peserta didik di dorong untuk mengemukakan ide atau pendapat tanpa ada kritik sesuai dengan media;
- 4) Guru memberikan waktu istirahat dan meminta pada notulen untuk menampilkan catatan yang telah dibuat (boleh menggunakan proyektor atau kertas yang di tempel di papan tulis);
- 5) Guru memandu kelas untuk menganalisis dan mengevaluasi ide yang telah di kumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan. Ide yang sama dan relevan dibuat menjadi satu ide.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Brainstorming* Berbantu Media Audio Visual

Keunggulan metode *Brainstorming* dengan berbantu media audio visual adalah sebagai berikut:

- a) Membuat siswa aktif berpikir untuk menyatakan pendapat, karena menggunakan media dalam menyampaikan pelajaran;
- b) Melatih siswa berpikir dengan cepat dan tersusun logis;
- c) Menambah interaksi siswa dengan media pelajaran;
- d) Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran karena menggunakan media audio visual;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Siswa yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang pandai atau dari guru;
- f) Terjadi persaingan yang sehat;
- g) Anak merasa bebas dan gembira;
- h) Suasana demokrasi dan disiplin dapat di tumbuhkan.⁷²

Selain memiliki keunggulan, metode *Brainstorming* dengan berbantu media audio visual juga memiliki beberapa kelemahan dalam kegiatan belajar mengajar adalah:

- 1) Guru kurang memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir dengan baik;
- 2) Anak yang kurang selalu ketinggalan;
- 3) Kadang-kadang pembicaraan hanya dimonopoli oleh anak yang pandai saja;
- 4) Siswa tidak tahu apakah pendapatnya benar/salah;
- 5) Tidak menjamin hasil pemecahan masalah;
- 6) Masalah bisa berkembang kearah yang tidak diharapkan;
- 7) Visual yang terbatas, media ini hanya dapat memberikan Visual berupa gambar dan suara yang mewakili isi materi pembelajaran.

Kemampuan Berpikir Kritis**1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis**

Berpikir kritis adalah berpikir reflektif dan produktif serta mengevaluasi bukti yang ada. Mereka yang berpikir kritis memiliki pemaknaan gagasan dengan lebih baik, tetapi terbuka tentang beragam pendekatan dan sudut pandang dan menentukan untuk diri mereka sendiri apa yang harus dipercaya atau apa yang harus dilakukan.⁷³ Sizer menyatakan bahwa menggunakan keahlian berpikir dalam tingkatan yang lebih tinggi dalam konteks yang benar mengajarkan kepada siswa kebiasaan berpikir mendalam, kebiasaan menjalani hidup dengan

⁷² *Ibid*, hlmm. 54.

⁷³ Linda Aryani, *Psikologi Umum 2*. (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Pres, 2013), hlmm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan yang cerdas, seimbang, dan dapat dipertanggungjawabkan.⁷⁴ Hal ini juga sejalan dengan pendapat Wijaya menyatakan bahwa berpikir kritis mengarah pada kegiatan menganalisa gagasan kearah yang lebih spesifik, membedakan sesuatu hal secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji, dan mengembangkan kearah yang lebih sempurna.⁷⁵ Sedangkan John Chaffee juga menyatakan bahwa berpikir kritis sebagai berpikir seseorang dalam menggunakan bukti dan logika pada proses berpikir tersebut.⁷⁶

Definisi berpikir kritis menurut Ennis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pada pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan.⁷⁷ Beyer juga ikut menyatakan pendapatnya bahwa:⁷⁸ Berpikir kritis adalah kemampuan: a) menentukan kredibilitas suatu sumber; b) membedakan antara yang relevan dari yang tidak relevan; c) membedakan fakta dari penilaian; d) mengidentifikasi dan mengevaluasi asumsi yang tidak terucapkan; e) mengidentifikasi bias yang ada; f) mengidentifikasi sudut pandang; g) mengevaluasi bukti yang ditawarkan untuk mendukung pengakuan. Mustaji juga mengatakan bahwa berpikir kritis adalah kegiatan secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan.⁷⁹

Lebih lanjut menurut Walker Berpikir kritis adalah suatu proses intelektual dalam pembuatan konsep, mengaplikasikan, menganalisis,

⁷⁴ Chaedar Alwasilah, *Contextual Teaching Learning*. (Bandung: Mizan Media Utama, 2006), hlmm. 182.

⁷⁵ Dewi, D. P, dkk. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP pada Materi Logika dan Bangun Ruang Sisi Datar. JPML. (*Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*), Vol. 2, No. 6, (2019), hlmm. 371-372.

⁷⁶ Istianah, E. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik dengan Pendekatan Model Eliciting Activities (MEAS) pada Siswa SMA. (*Infinity Journal*), Vol. 2, No. 1, (2013), hlmm. 43-45.

⁷⁷ Ennis, Robert H. A Concept Of Critical Thinking Harvard Educational Review. (*Harvard Educational Review Journal*), Vol. 32, No. 1, (2016), hlmm. 81-82.

⁷⁸ Beyer, Barry K. Critical Thinking. Phi Delta Kappa, 408 N. Union, P.O. Box 789, Bloomington, IN 47402-0789. (*Ubiquity University Journal*), Vol. 3, No. 1, (2014), hlmm. 52-53.

⁷⁹ Haryanti, Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. (*Jurnal Cakrawala Pendas*), Vol. 3, No. 2, (2017), hlmm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mensintesis, dan atau mengevaluasi berbagai informasi yang didapat dari hasil observasi, pengalaman, refleksi, dimana hasil proses ini digunakan sebagai dasar saat mengambil tindakan.⁸⁰ Sedangkan Hassoubah Berpikir kritis adalah kemampuan memberi alasan secara terorganisasi dan mengevaluasi kualitas suatu alasan secara sistematis.⁸¹

Jensen juga berpendapat bahwa pengertian berpikir kritis merupakan proses mental yang efektif dan juga handal, yang dipergunakan dalam mengejar pengetahuan yg relevan serta pula sah mengenai dunia.⁸² sedangkan menurut Mertes pengertian berpikir kritis ialah sebuah proses yg sadar serta sengaja, yang digunakan untuk menafsirkan dan mengevaluasi berita serta pengalaman dengan sejumlah sikap yang reflektif. serta jua kemampuan yg memandu keyakinan serta tindakan.⁸³

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa berpikir kritis adalah berpikir secara yang lebih spesifik dalam membedakan sesuatu hal secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji dan mengembangkan kearah yang lebih sempurna dan berpikir kritis cara berpikir seseorang yang menggunakan bukti dan logika pada proses berpikir, dan dapat dipahami bahwa berpikir kritis termasuk dalam kemampuan berpikir yang jernih dan rasional mengenai apa yang harus dilakukan atau apa yang harus dipercayai, proses dimana kita harus membuat penilaian yang rasional, logis, sistematis, dan dipikirkan secara matang adalah proses dalam berpikir kritis.

⁸⁰ Walker, dkk. Skill Development and Critical Thinking in Higher Education. Higher Education Research & Development Unit, University College, London WC1E 6BT, UK. (*Teaching in Higher Education Journal*), Vol. 4, No. 2, (2014), hlm. 32-33.

⁸¹ Hossoubah. *Developing Creative and Critical Thinking Skills*. Terjemahan. Zaleha Izhab. (Bandung: Yayasan Nuansa Cendia. 2018), hlm. 31-32.

⁸² Kusmanto. Penggunaan Media dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. (*In Teaching, Linguistics, Culture, and Education Conference Journal*), Vol. 1, No. 2, (2016), hlm. 14-15.

⁸³ Mertes, L. Thinking and Writing. (*Middle School Journal*), Vol. 22, No. 5, (2013), hlm. 24-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan Berpikir Kritis

Tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Pemahaman yang membuat kita mengerti maksud dibalik ide yang mengarahkan hidup kita setiap hari. Pemahaman mengungkapkan makna dibalik suatu kejadian. Beberapa ahli menjelaskan dengan defenisi sebagai berikut:

Splitter menjelaskan bahwa tujuan seseorang berpikir kritis supaya bisa menjadi individu yang berpikir, bertindak secara normatif, dan siap bernalar tentang kualitas dari apa yang mereka lihat, dengar, atau yang mereka pikirkan.⁸⁴ Sedangkan menurut Sapriya tujuan berpikir kritis adalah untuk menguji suatu pendapat atau ide, termasuk didalamnya melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan. Pertimbangan tersebut biasanya didukung oleh kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan.⁸⁵ Jhonson juga berpendapat bahwa tujuan berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam.⁸⁶ Kemudian hal yang sama dikatakan oleh Faiz bahwa tujuan berpikir kritis yaitu untuk menjamin, sejauh mungkin bahwa pemikiran kita valid dan benar.⁸⁷

Tujuan berpikir kritis menurut Wowo *dalam* bukunya adalah sebagai berikut:⁸⁸ a) mengidentifikasi fokus masalah, pertanyaan, dan kesimpulan; b) menganalisis argument; c) bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi atau tantangan; d) mengidentifikasi istilah keputusan dan menangani sesuai alasan; e) mengamati dan menilai laporan observasi; f) Menyimpulkan dan menilai keputusan; g)

⁸⁴ Maulana, *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Berfikir Kritis-Kreatif*. (Sumedang: UPI Sumedang Perss, 2017), hlm. 5-6.

⁸⁵ Sapriya, *Pendidikan IPS*. (Bandung Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 87.

⁸⁶ Johnson, Elaine B. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. (Bandung: Mizan Learning Center. 2016), hlm. 185.

⁸⁷ Faiz, Fahrudin. *Thinking Skill: Pengantar Berpikir Kritis*. (Yogyakarta: SUKA Press, 2015), hlm. 8-9.

⁸⁸ Prayogi, & Asy'ari, M. Implementasi Model PBL (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Prisma Sains. (*Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*), Vol. 1, No. 1, (2013), hlm. 80-82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan alasan tanpa membiarkan ketidaksepakatan atau keraguan yang mengganggu pikiran.

Sedangkan Nurhadi dan Senduk mengatakan bahwa tujuan berpikir kritis adalah menciptakan suatu semangat berpikir kritis yang mendorong siswa memepertanyakan apa yang mereka sendiri untuk memastikan tidak terjadi logika yang tidak konsisten atau keliru.⁸⁹ Lebih lanjut tujuan berpikir kritis menurut Najla adalah dapat membantu siswa membuat kesimpulan dengan mempertimbangkan data dan fakta yang terjadi di lapangan.⁹⁰

Costa dalam Yuniarti juga berpendapat bahwa tujuan berpikir kritis dalam pembelajaran yaitu:⁹¹

- 8) Mengembangkan kemampuan individual secara maksimal, baik secara fisik, emosi, filosofi, estetika, dan intelektual;
- 9) Mempersiapkan siswa untuk mencukupi kebutuhan ekonomi secara mandiri dan siap menghadapi dunia kerja, mengajarkan siswa untuk mendapatkan dan menghasilkan kebutuhan serta pelayanan yang diinginkan, dan mengatur sumberdaya seseorang secara efisien;
- 10) Mengutamakan tanggungjawab untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat yaitu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kelangsungan hidup manusia dan menggunakannya secara efektif untuk komunitas yang lebih sejahtera.

Dari penjelasan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari berpikir kritis mengharuskan seseorang keterbukaan pikiran, kerendahan hati, dan kesabaran di mana seseorang dapat mengatur, menyesuaikan, mengubah, atau memperbaiki pikirannya, sehingga dapat

⁸⁹ Enawaty, E. dkk. Deskripsi Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP UNTAN. (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*), Vol. 6, No. 5, (2015), hlmm. 32-33.

⁹⁰ Fauziah, E, & Kuntoro, T. Modifikasi Intelegensi dan Berpikir Kritis dalam Memecahkan Masalah. *El-Athfal. (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak)*, Vol. 2, No. 1, (2022), hlmm. 49-51.

⁹¹ Putri, E. R. Perbandingan Pembelajaran Means Ends Analysis (MEA) dan Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Siswa SMP 29 Bukumba (*Jurnal Doctoral Dissertation Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*), Vol. 5, No. 3, (2018), hlmm. 12-14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil keputusan untuk bertindak lebih tepat, dan siap bernalar tentang kualitas dari apa yang mereka lihat, dengar, atau yang mereka pikirkan.

3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator berpikir kritis digunakan untuk mengukur, atau menganalisis bagaimana kemampuan berpikir kritis seseorang, berikut ini adalah definisi kemampuan berpikir kritis berdasarkan pendapat para ahli. Indikator berpikir kritis menurut Edward Glaser ada 12 indikator adalah sebagai berikut.⁹²

Indikator yang dimaksud adalah: a) Mengenal masalah; b) Menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah-masalah itu; c) Mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan; d) Mengenal asumsi dan nilai yang tidak dinyatakan; e) Memahami dan menggunakan bahasa yang tepat, jelas dan khas; f) Menganalisa data; g) Menilai fakta dan mengevaluasi pernyataan-pernyataan; h) Mengenal adanya hubungan yang logis antara masalah-masalah; i) Menarik kesimpulan dan kesamaan yang diperlukan; j) Menguji kesimpulan dan kesamaan yang seseorang ambil; k) Menyusun kembali pola-pola keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman yang lebih luas; l) Membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal dan kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

Sari Ayu, dkk juga berpendapat bahwa kemampuan berpikir kritis secara umum dapat diukur dengan beberapa indikator. Secara umum indikator tersebut diantaranya adalah:⁹³ a) mengumpulkan dan menyusun; informasi yang diperlukan; b) menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah; c) menganalisis data; d) menarik kesimpulan serta kesamaan yang diperlukan.

⁹² Yulianti, E. Analisis Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Biologi Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung (*Jurnal Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*), Vol. 3, No. 5, (2018), hlm. 18-19.

⁹³ Lavenia, & Araiku, J. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi SPLDV Kelas VIII Melalui Pembelajaran Berbasis Hots. (*Jurnal Doctoral Dissertation, Sriwijaya University*). Vol. 88, No. 10, (2022), hlm. 14-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini juga dikatakan oleh Wowo *dalam* Hadi bahwa indikator berpikir kritis sebagai berikut:⁹⁴ a) mengidentifikasi fokus masalah pertanyaan, dan kesimpulan; b) menganalisis argument; c) bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi atau tantangan; d) mengidentifikasi istilah keputusan dan menangani sesuai alasan; e) mengamati dan menilai laporan observasi; f) menyimpulkan dan menilai keputusan; g) mempertimbangkan alasan tanpa membiarkan ketidaksepakatan atau keraguan yang mengganggu pikiran.

Sedangkan menurut Ennis, terdapat 12 indikator kemampuan berpikir kritis yang dirangkum dalam 5 tahapan yaitu sebagai berikut:⁹⁵

- a) Klarifikasi dasar (*basic clarification*) Tahapan ini terbagi menjadi tiga indikator yaitu 1) merumuskan pertanyaan, 2) menganalisis argumen, dan 3) menanyakan dan menjawab pertanyaan;
- b) Memberikan alasan untuk suatu keputusan (*the bases for the decision*) Tahapan ini terbagi menjadi dua indikator yaitu 1) menilai kredibilitas sumber informasi, dan 2) melakukan observasi dan menilai laporan hasil observasi;
- c) Menyimpulkan (*inference*) Tahapan ini terdiri atas tiga indikator 1) membuat deduksi dan menilai deduksi, 2) membuat induksi dan menilai induksi, 3) mengevaluasi;
- d) Klarifikasi lebih lanjut (*advanced clarification*) Tahapan ini terbagi menjadi dua indikator yaitu 1) mendefinisikan dan menilai definisi, dan 2) mengidentifikasi asumsi;
- e) Dugaan dan keterpaduan (*supposition and integration*) Tahapan ini terbagi menjadi dua indikator 1) menduga, dan 2) memadukan.

Lebih lanjut Jacob & Sam juga menyatakan Indikator berpikir kritis yaitu:⁹⁶ a) merumuskan pokok-pokok permasalahan (*clarification*);

⁹⁴ Kuswana, Wowo Sunaryo. *Taksonomi Berpikir*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 16.

⁹⁵ Ennis, R. H. The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities. University of Illinois. (*Infinity Journal*), Vol. 2, No. 4, (2014), hlm. 14-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) kemampuan memberikan alasan untuk menghasilkan argumen yang benar (*Assesment*); c) menarik kesimpulan dengan jelas dan logis dari hasil penyelidikan (*inferensi*).

Selanjutnya Carole Wade, juga menyampaikan pendapatnya bahwa indikator berpikir kritis diidentifikasi menjadi delapan karakteristik berpikir kritis, yakni meliputi:⁹⁷ a) kegiatan merumuskan pertanyaan; b) membatasi permasalahan; c) menguji data-data; d) menganalisis berbagai pendapat dan bias; e) menghindari pertimbangan yang emosional; f) menghindari penyederhanaan berlebihan; g) mempertimbangkan berbagai interpretasi; h) menoleransi ambiguitas.

Adapun menurut Angelo mengidentifikasi indikator atau perilaku yang sistematis dalam berpikir kritis, yaitu sebagai berikut.⁹⁸

- a) Keterampilan menganalisis yaitu menguraikan sebuah struktur ke dalam komponen-komponen agar mengetahui pengorganisasian struktur tersebut. Tujuan pokoknya adalah memahami sebuah konsep global dengan cara menguraikan atau merinci globalitas tersebut kedalam bagian-bagian yang lebih kecil dan terperinci. Pertanyaan analisis, menghendaki agar pembaca mengidentifikasi langkah-langkah logis yang digunakan dalam proses berpikir hingga sampai pada sudut kesimpulan;
- b) Keterampilan mensintesis yaitu yang berlawanan dengan keterampilan menganalisis serta menggabungkan bagian-bagian menjadi sebuah bentukan atau susunan yang baru;
- c) Keterampilan mengenal dan memecahkan masalah merupakan aplikasi konsep kepada beberapa pengertian baru serta menuntut

⁹⁶ Jacob, S. M. And Sam H.K. Measuring Critical Thinking in Problem Solving Through Online Discussion Forums in First Year University Mathematics. Proceedings of International Multi Conference of Engineers and Computer Scientist-IAENG International Conference on Internet Computing and Web Services (ICICWS). (*Proceedings of the Internationals Journal*), Vol. 5, No. 3, (2016), hlm. 5-7.

⁹⁷ Hendra Surya. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011), hlm.130.

⁹⁸ Angelo, T. A. Beginning the Dialogue: Thoughts on Promoting Critical Thinking: Classroom Assignment Critical Thinking. *Teaching of Psychology*. (*Teaching of psychology Journal*), Vol. 22, No. 1, (2015), hlm. 6-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaca untuk memahami bacaan dengan kritis sehingga setelah kegiatan membaca selesai, siswa mampu menangkap beberapa pikiran pokok bacaan, sehingga mampu mempola sebuah konsep. Tujuannya yaitu agar pembaca mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep kedalam permasalahan atau ruang lingkup baru.

- d) Keterampilan menyimpulkan adalah kegiatan akal pikiran manusia berdasarkan pengertian atau pengetahuan (kebenaran) yang dimilikinya, dapat beranjak mencapai pengertian atau pengetahuan (kebenaran) baru yang lain;
- e) Keterampilan mengevaluasi atau menilai menuntut pemikiran yang matang dalam menentukan nilai sesuatu dengan berbagai kriteria yang ada. Keterampilan menilai menghendaki pembaca agar memberikan penilaian tentang nilai yang diukur dengan menggunakan standar tertentu.

Berdasarkan uraian para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan berpikir kritis adalah:

- b) Siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal *HOTS*;
- c) Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut;
- d) Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber;
- e) Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal;
- f) Siswa bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh.

Esai Panas dan Perpindahannya Berbasis Islam

Sungguh betapa dahsyatnya mu'jizat Al-Qur'an yang diturunkan kepada nabi Muhammad sebagai petunjuk umat manusia di mana di dalamnya telah lebih dari itu menunjukkan isyarat-isyarat ilmiah kehidupan yang ada di muka bumi ini. Tidak dapat dimungkiri banyak para ilmuwan yang berhasil menggagas temuannya lantaran ayat-ayat Al-Qur'an. Salah satu isyarat ilmiah yang telah ditunjukkan Al-Qur'an adalah bentuk perpindahan kalor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ilmu fisika dijelaskan bahwa perpindahan kalor adalah berpindahnya energi panas dari satu daerah ke daerah lainnya sebagai akibat dari perbedaan suhu antar daerah tertentu. Sedangkan dalam bahasa Arab disebutkan istilah kalor dengan *harrun* atau *harruuratun* yang berarti panas, sedangkan dalam kamus *Lisan al-'Arab* disebutkan lafaz *harrun* dengan arti *dhiddul bariid* yang artinya lawan dari dingin dengan bentuk jama' *huruur* atau *ahaarar*.

Dalam Al-Qur'an disebutkan lafaz *harrun* sebanyak dua kali dan lafaz *harruuratun* disebutkan satu kali dengan arti panas, sebagaimana termaktub dalam QS. At-Taubah ayat 81 sebagai berikut:

فَرِحَ الْمُخَلَّفُونَ بِمَقْعَدِهِمْ خِلْفَ رَسُولِ اللَّهِ وَكَرِهُوا أَنْ يُجَاهِدُوا بِأَمْوَالِهِمْ
وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَالُوا لَا تَنْفِرُوا فِي الْحَرِّ قُلْ نَارُ جَهَنَّمَ أَشَدُّ حَرًّا لَوْ

كَانُوا يَفْقَهُونَ ﴿٨١﴾

Artinya: Orang-orang yang ditinggalkan (tidak ikut perang) itu, merasa gembira dengan tinggalnya mereka di belakang Rasulullah, dan mereka tidak suka berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah dan mereka berkata: "Janganlah kamu berangkat (pergi berperang) dalam panas terik ini". Katakanlah: "Api neraka jahannam itu lebih sangat panas(nya)" jika mereka mengetahui.⁹⁹

Berdasarkan ayat di atas, Sayyid Qutb menjelaskan lafaz *harran* dengan arti panas di mana dalam ayat ini terkandung dua sumber panas yakni panas yang disebabkan oleh teriknya matahari dan panas yang dihasilkan oleh Neraka Jahannam.

⁹⁹ Departemen Agama RI At-Taubah ayat 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik Siswa SD Kelas V

Karakteristik siswa kelas V berada pada tahap operasional konkret, siswa sudah mulai menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis, kecakapan berpikir logisnya terbatas pada benda-benda bersifat konkret, melakukan klarifikasi dan sudah mampu untuk menarik kesimpulan, menafsirkan dan mengembangkan suatu konsep.¹⁰⁰

Pembelajaran yang dilaksanakan diwarnai oleh interaksi antara bagian komponen yang saling berkaitan untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran menempatkan siswa sebagai subyek agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami karakteristik siswa. Salah satu teori yang sangat terkenal yang berkaitan dengan teori belajar konstruktivisme adalah teori perkembangan kognitif oleh piaget. Piaget yang dikutip oleh trianto, seorang anak maju melalui empat tahap perkembangan kognitif, yaitu tahap sensorimotor (0-2 tahun), tahap pra operasional (2-7 tahun), tahap operasional konkret (7-11 tahun), dan tahap operasional formal (12 tahun-masa dewasa).¹⁰¹ Teori ini menjelaskan secara terperinci tahap perkembangan intelektual yang dimiliki manusia dari lahir sampai dewasa dan juga dilengkapi dengan ciri-ciri tertentu dalam kemampuan proses berpikirnya.¹⁰²

Siswa di Kelas V MIN pekanbaru yang rata-rata berusia 10-11 tahun masuk kedalam tahap operasional konkret tingkat akhir. Kemampuan berpikirnya sudah logis dan sistematis, mampu memecahkan masalah, mampu menyusun strategi dan mampu menghubungkan. Kemampuan komunikasinya sudah berkembang seiring perkembangan kemampuan berpikirnya sehingga sudah mampu mengungkapkan pemikiran dalam bentuk ungkapan kata yang logis dan sistematis. Berkembangnya kemampuan sosialiasi siswa Kelas V yang sudah dipengaruhi oleh teman sebayanya

¹⁰⁰ Ramadayanti, dkk. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Pembelajaran Daring Di Kelas V. (*Jurnal Perseda: Pendidikan Guru Sekolah Dasar*), Vol. 4, No. 3, (2021), hlm. 153-158.

¹⁰¹ Sulistyorini, S. *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 14-15.

¹⁰² Suardi, M. *Belajar & Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga terbentuklah kelompok-kelompok yang didasari oleh kesamaan-kesamaan tertentu.¹⁰³

Kegiatan pembelajaran disusun untuk membangkitkan keaktifan, kemandirian, dan kemampuan berpikir yang sistematis. Siswa belajar di sekolah untuk belajar bukan berarti siswa tidak memiliki pengetahuan apapun, namun siswa sebenarnya sudah memiliki pengalaman untuk membantunya mengkonstruksi pengetahuannya pada tahap selanjutnya. Oleh karena itu, pendidik perlu mengkombinasikan kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode dan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangannya sehingga mampu memberikan pemahaman yang mendalam serta mengembangkan berpikirnya.

dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangannya. Guru dituntut untuk bisa membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien bagi siswa, oleh karena itu guru harus bisa memahami bagaimana karakteristik setiap siswa.

G. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian ini diteliti oleh Ukma Balqis Nurjanah, 2021. judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstroming* Berbantu Media Ular Tangga Terhadap *Higher Order Thinking Skills* dan Sikap Religius Pada Peserta Didik” Masalah utama yang ada dilapangan adalah *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* dan sikap religius yang tergolong masih sangat rendah. Proses pembelajaran yang diterapkan didalam kelas belum membentuk peserta didik yang aktif dan hanya terfokus pada *teacher centered*, hal tersebut menjadikan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* peserta didik kurang berkembang. Selain itu belum adanya penilaian secara langsung mengenai sikap religius peserta didik sehingga pencapaian indikator sikap religius belum diketahui secara pasti.

¹⁰³ Restian, A. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: UMMPress 2020), hlmm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Brainstroming* berbantu media ular tangga terhadap *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* dan sikap religius pada peserta didik. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan dengan metode *quasi eksperimen design*. Desain eksperimen ini menggunakan *Posstest Only Control*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik Purposive Sampling Dari teknik tersebut kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Brainstroming* berbantu media ular tangga dan XI IPA 2 sebagai kelas kontrol menggunakan metode Pembelajaran *Direc Instruction* Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan analisis data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogeny. Hasil perhitungan hipotesis dengan uji manova menunjukkan bahwa nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Brainstroming* berbantu media ular tangga berpengaruh signifikan terhadap *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* dan sikap religius peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dan pada *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* dan sikap religius peserta didik memiliki perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.¹⁰⁴

2. Penelitian oleh Rastegar dan Javdan (2015) bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode *Brainstorming* berbantu media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sains.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Brainstorming* berbantu media audio visual dapat meningkatkan

¹⁰⁴ Sukma, B. N. Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* Berbantu Media Ular Tangga terhadap *Higher Order Thingking Skils* dan Sikap Religius pada Peserta Didik. (*Jurnal Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*), Vol. 13, No. 8, (2021), hlm. 80.

kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran sains secara signifikan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *Brainstorming* berbantu media audio visual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran sains. Namun, perlu dicatat bahwa penelitian ini dilakukan pada siswa kelas delapan dan di lingkungan yang berbeda dengan lingkungan pembelajaran di Indonesia, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengonfirmasi temuan ini dalam konteks pembelajaran yang berbeda.

Perbedaan antara kedua penelitian yang telah disebutkan sebelumnya adalah pada subjek penelitian dan konteks pembelajaran. Penelitian pertama dilakukan pada siswa kelas 5 SD di Indonesia yang mempelajari tema panas dan perpindahannya, sementara penelitian kedua dilakukan pada siswa kelas 8 di Iran yang mempelajari mata pelajaran sains secara umum. Selain itu, penelitian kedua menggunakan metode pengambilan sampel acak, sedangkan penelitian pertama tidak menyebutkan metode pengambilan sampel yang digunakan. Namun, kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *Brainstorming* berbantu media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Meskipun demikian, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengonfirmasi temuan tersebut dalam konteks pembelajaran yang berbeda.¹⁰⁵

3. Penelitian oleh Chung dan Lee (2017) bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan metode *Brainstorming* berbantu media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan metode *Brainstorming* berbantu media audio visual memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik daripada siswa yang

¹⁰⁵ Rastegar, M., & Javdan, M. (2015). The Effect of Brainstorming Method Assisted by Audio-Visual Media on Critical Thinking Ability of Elementary School Students in Science Course. *International Journal of Humanities and Cultural Studies*, 2(3), 173-181.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan metode *Brainstorming* berbantu media audio visual memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan metode tersebut. Selain itu, penggunaan metode tersebut juga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa dalam memecahkan masalah matematika.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Brainstorming* berbantu media audio visual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah matematika. Meskipun penelitian ini dilakukan pada siswa kelas lima di Korea Selatan, hasilnya dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam konteks pembelajaran yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan metode *Brainstorming* berbantu media audio visual memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan metode tersebut. Selain itu, penggunaan metode tersebut juga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa dalam memecahkan masalah matematika.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Brainstorming* berbantu media audio visual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah matematika. Meskipun penelitian ini dilakukan pada siswa kelas lima di Korea Selatan, hasilnya dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam konteks pembelajaran yang berbeda.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Rastegar dan Javdan (2015) menunjukkan bahwa penggunaan metode *Brainstorming* berbantu media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada materi sains. Penelitian ini juga menggunakan desain penelitian pre-test dan post-test dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode tersebut. Namun, penelitian dilakukan pada siswa kelas sepuluh di sebuah sekolah menengah di Iran.

Perbedaan kajian ini terletak pada mata pelajaran yang diuji (matematika vs sains), jenjang pendidikan siswa (kelas lima SD vs kelas sepuluh SMA), dan lokasi penelitian (Korea Selatan vs Iran). Meskipun demikian, kedua penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Brainstorming* berbantu media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.¹⁰⁶

4. Penelitian oleh Kusmayadi dan Suana (2020) bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode *Brainstorming* berbantu media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi fisika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi fisika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwas menunjukkan bahwa metode *Brainstorming* berbantu media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi fisika. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI di salah satu SMA di Indonesia dengan menggunakan desain penelitian pre-test dan post-test serta kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan metode *Brainstorming* berbantu media audio visual memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan metode tersebut. Selain itu, siswa juga memberikan umpan balik positif terhadap penggunaan metode ini dan menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran.

Kedua penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Brainstorming* berbantu media audio visual dapat meningkatkan

¹⁰⁶ Chung, S. S., & Lee, I. A. (2017). The Effect of Audio-Visual Brainstorming Technique on Elementary School Students' Creative Mathematical Problem-Solving Ability. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(7), 3413-3423

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir kritis siswa dalam bidang studi yang berbeda, yaitu sains dan fisika. Namun, perlu dicatat bahwa penelitian ini dilakukan pada siswa SMA dan di lingkungan pembelajaran di Indonesia, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengonfirmasi temuan ini dalam konteks pembelajaran yang berbeda.¹⁰⁷

Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini di rumuskan menjadi H_a (Hipotesis Alternatif) dan H_0 (Hipotesis Nol) yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat Perbedaan Kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi perlakuan (metode *Brainstorming* dengan bantuan media audio visual) dengan siswa yang tidak diberi perlakuan;
2. Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi perlakuan (metode *Brainstorming* dengan bantuan media audio visual) dengan siswa yang tidak diberi perlakuan;
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi perlakuan (metode *Brainstorming* dengan bantuan media audio visual) dengan siswa yang tidak diberi perlakuan jika ditinjau dari grade sekolah;
4. Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi perlakuan (metode *Brainstorming* dengan bantuan media audio visual) dengan siswa yang tidak diberikan perlakuan jika ditinjau dari grade sekolah;
5. Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dengan grade sekolah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MIN kota Pekanbaru;
6. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dengan grade sekolah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MIN kota Pekanbaru.

¹⁰⁷ Kusmayadi, I., & Suana, W. (2020). The effectiveness of audiovisual-assisted brainstorming method to improve students' critical thinking skills in physics learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1567(4), 042038.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian *Quasi eksperimental*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol Variabel-Variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.¹⁰⁸ Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Adapun gambaran penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.1
Nonequivalent Control Group Design

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
A	T ₁	X ₁	T ₂
B	T ₁	X ₂	T ₂

Keterangan:

- | | |
|----------------------------|----------------------------------|
| A : Kelas Eksperimen | B : Kelas Kontrol |
| T ₁ : Pre-test | T ₂ : Post-test |
| X ₁ : Perlakuan | X ₂ : Tanpa perlakuan |

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIN 1, MIN 2, MIN 3 Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penentuan pemilihan tempat ini karena beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Ditemukan adanya permasalahan yang dihadapi guru di sekolah tersebut mengenai kemampuan berpikir kritis siswa yang tidak mencapai KKM, dari hasil wawancara dengan guru wali kelas

¹⁰⁸ Saharsa, U. dkk. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Video Based Laboratory terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Fisika. JPF. (*Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*), Vol. 6, No. 2, (2018), hlm. 57-64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- V, metode ceramah yang digunakan dirasa sangat membosankan sehingga kegiatan belajar menjadi sangat pasif.
2. Tempat penelitian ini didasarkan oleh pertimbangan jarak lokasi penelitian dengan tempat tinggal peneliti yang relatif tidak jauh.
3. Peneliti mengenal situasi kondisi sekolah dan pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data, hal ini karena terjalin keakraban antara peneliti dengan informan.
4. Sebagian besar siswa kelas V di sekolah tersebut kurang memiliki ketertarikan dalam materi yang menganalisis.

Populasi dan Sampel Penelitian**1. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian merupakan keseluruhan objek yang dapat terdiri dari orang, benda, dan tempat dengan ketentuan karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V tahun ajaran 2022/2023 di MIN 1, MIN 2, MIN 3 Kota Pekanbaru.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V B sebagai kelas kontrol. Adapun gambaran sampel dapat dilihat pada tabel III.2 di bawah ini:

Tabel III.2
Jumlah Murid

NO	Min Pekanbaru	Jumah Siswa
1	MIN 1	750
2	MIN 2	680
3	MIN 3	780

Tabel III.3
Sampel Penelitian

Kelas	MIN Pekanbaru	Jumlah Siswa	MIN 3 Pekanbaru	Jumlah Siswa	MIN 3 Pekanbaru	Jumlah Siswa
Eksperimen	V A	30	V A	32	V A	33
Kontrol	V B	30	V B	32	V B	32
Uji Coba	V C	36				

D Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya.

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *nonprobability sampling* (sampel tidak acak). *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik *nonprobability sampling* adalah *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Suharsimi juga menegaskan hal yang sama yaitu teknik *sampling purposive* digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampel.

Alasan peneliti memilih kelas V sebagai sampel didasarkan atas beberapa pertimbangan, yaitu (1) karena yang akan diukur adalah kemampuan berpikir kritis, mengingat tingkatan kelasnya termasuk kelas tinggi dalam jenjang MI, dirasa sudah memiliki pengalaman belajar yang cukup; (2) sudah cukup mampu dan cukup terlatih sebelumnya dalam berkomunikasi; dan (3) tidak mengganggu persiapan UN.

Sedangkan alasan peneliti menggunakan kelas V A sebagai kelas eksperimen, yaitu karena (1) berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas, siswa di kelas tersebut cukup mampu diajak bekerja sama, memiliki kemampuan yang lebih baik dari kelas lainnya namun sangat sulit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengungkapkan gagasan; (2) jumlah siswanya genap sehingga dapat membentuk kelompok secara berpasangan; (3) kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut diajar oleh guru berbeda.

E. Teknik Pengumpulan Data
1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga berkenaan dengan obyek-obyek, proses kerja, prilaku, serta gejala-gejala. Tindakan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *Braintorming* menggunakan media audio visual.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi hak dan kewajiban serta tanggung jawab setelah proses pembelajaran. Kriteria penyusunan tes yang baik adalah: (1) dapat mengukur yang semestinya diukur dengan melihat kesesuaian soal serta tujuan pembelajaran; (2) setiap butir soal mempertimbangkan kemampuan siswa yang didasarkan pada indikator; (3) setiap butir soal mempunyai jawaban yang jelas, relevan dan spesifik; dan (4) penyusunan soal tes harus imbang tingkat persentase sulit, sedang maupun mudah.

Tes diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan. Langkah-langkah penyusunan perangkat tes:

- a) Melakukan pembatasan pada materi yang akan diujikan.
- b) Menentukan bentuk soal tes. Adapun bentuk soal dalam penelitian ini adalah uraian.
- c) Menentukan jumlah soal dan waktu pengerjaan soal. Jumlah butir soal sebanyak 5 butir dengan alokasi waktu 25 menit.
- d) Menyusun kisi-kisi soal.
- e) Menyusun soal tes berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.

- f) Membuat pedoman penskoran.
- g) Menvalidasikan soal pada para ahli (validator).
- h) Revisi soal sesuai saran validator.
- i) Melaksanakan tes pada kelas uji coba.
- j) Menganalisis serta melakukan uji validitas dan reliabilitas soal.
- k) Soal yang tidak valid dan tidak reliabel dibuang. Sehingga soal berkurang menjadi 5 soal yang terindeks valid dan reliabel.
- l) Melaksanakan tes pada objek penelitian dengan memberikan soal yang telah valid dan reliabel.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

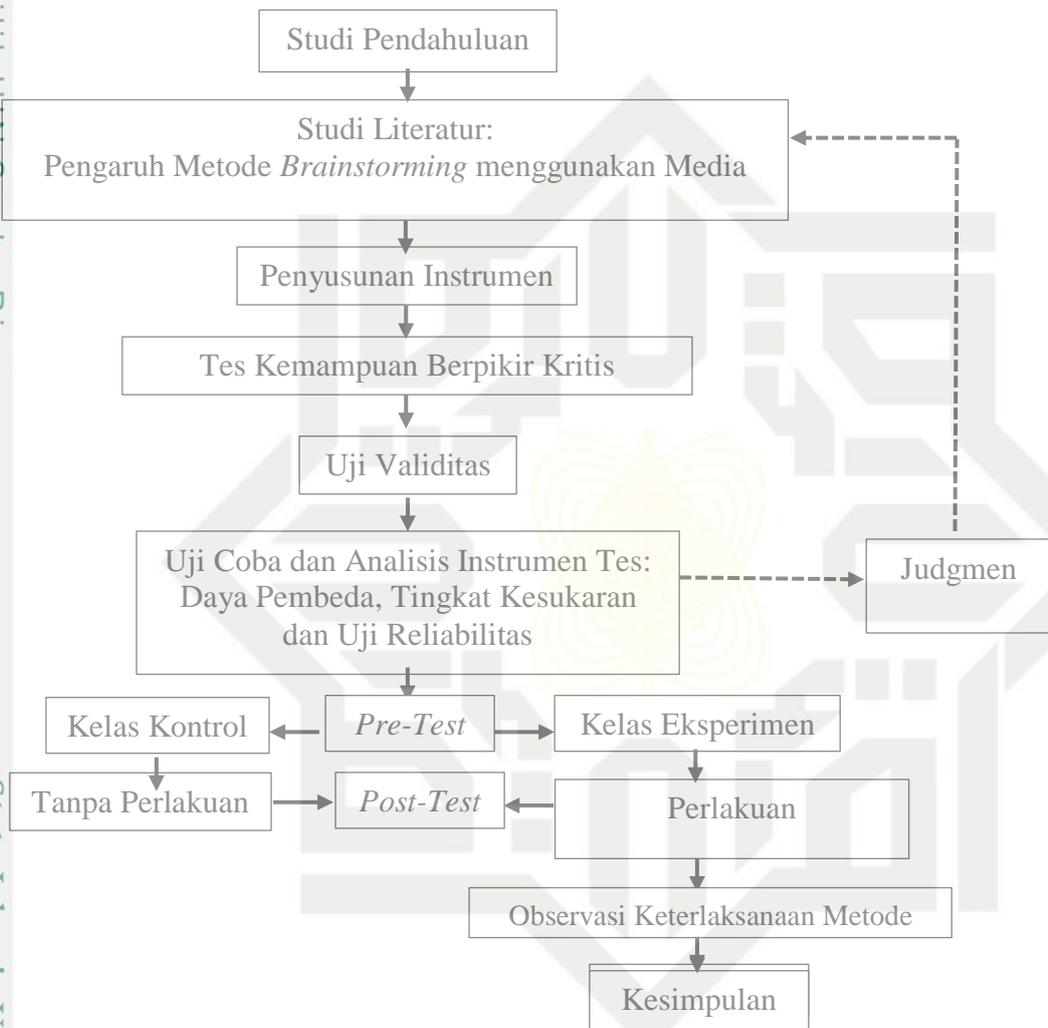
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menjangkau data tentang sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada penelitian ini. Berikut bentuk skema dari penelitian.



Bagan III.1. Alur Penelitian

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan yang memuat indikator-indikator yang akan diamati. Berikut pedoman observasi yang akan digunakan:

Tabel III.4
Pedoma Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
1	Guru menjelaskan aturan pelaksanaan curah pendapat dan menentukan topik atau permasalahan yang akan di kaji;				
2	Guru memilih salah seorang peserta didik untuk menjadi notulen yang akan menulis semua ide atau pendapat yang diajukan peserta didik;				
3	Guru menayangkan media Audio Visual Semua peserta didik didorong untuk mengemukakan ide atau pendapat tanpa ada kritik sesuai dengan media;				
4	Guru memberikan waktu istirahat dan meminta pada notulen untuk menampilkan catatan yang telah dibuat (boleh menggunakan proyektor atau kertas yang ditempel di papan tulis);				
5	Guru memandu kelas untuk menganalisis dan mengevaluasi ide yang telah di kumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan.				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
	Ide yang sama dan relevan di buat menjadi satu ide;				

Tabel III.5
Pedoman Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
1	Siswa mendengarkan guru penjelasan aturan pelaksanaan metode brainstorming				
2	Siwa yang dipilih menjadi ketua kelompok menuliskan setiap ide-ide yang dikumpulkan				
3	Siswa Mendengarkan penjelasan materi menggunakan media audio visual yang menarik				
4	Siswa termotivasi dengan melihat media audio visual untuk mengemukakan ide atau pendapat tanpa ada kritik sesuai dengan media				
5	Siswa memanfaatkan waktu yang diberikan oleh guru untuk mengumpulkan ide yang relevan dan yang tidak relevan				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

G Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. (fotmot) Pengujian Validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Rumus yang digunakan adalah *product moment*, yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “Y” *product moment*

n = sampel

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum(x)$ = jumlah seluruh skor X

$\sum(y)$ = jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya untuk menguji signifikansi hubungan, maka perlu diuji signifikansinya dengan rumus *t-test*, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan (dk=n-2)

Kaidah keputusan adalah:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti Valid

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti tidak Valid

Jika instrumen itu Valid, maka kriteria yang digunakan untuk menentukan Validitas butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel III.6

Kriteria Validitas Soal

Besarnya r	Interpretasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Tabel III.7
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal

Indikator	No Item	Validitas Soal		Keterangan
		R Hitung	R tabel	
Menjawab pertanyaan dalam bentuk soal <i>HOTS</i>	1	0,888	0,361	Valid
	2	0,353	0,361	Tidak Valid
Memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut	3	0,965	0,361	Valid
Memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber	4	0,953	0,361	Valid
	5	0,146	0,361	Tidak Valid
Mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal	6	0,949	0,361	Valid
	7	0,358	0,361	Tidak Valid
Menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh	8	0,957	0,361	Valid

Sumber: Olahan Data Penelitian

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel artinya instrumen yang dipercaya akan menghasilkan data yang juga dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha, sebagai berikut: (F)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum Si$ = jumlah Varians skor tiap-tiap item

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S_t = Varians total

Suatu alat evaluasi (instrumen) dikatakan baik bila reliabilitasnya tinggi yang dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitas berikut ini:

Tabel III.8**Interpretasi Reliabilitas Tes**

No	Reliabilitas Tes	Interpretasi
1	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
4	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Kaidah keputusan:

Jika $r_{11} \geq t_{\text{tabel}}$, berarti reliabel, jika $r_{11} < t_{\text{tabel}}$, berarti tidak reliabel

Tabel III.9**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Tes**

Nilai Reliabilitas Tes	Jumlah Item	Interpretasi
$0,80 < 0,911 \leq 1,00$	7 Butir Soal	Sangat Tinggi

Sumber : Olahan Data Penelitian

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk kedalam kategori mudah, sedang atau sukar. Untuk mengetahui indeks kesukaran dapat digunakan rumus:

$$TK = \frac{(SA+SB) - T(S_{\min})}{T(S_{\max}-S_{\min})}$$

Keterangan:

TK : Tingkat Kesukaran

SA : Jumlah Skor Kelompok Atas

SB : Jumlah Skor Kelompok Bawah

T : Jumlah Siswa Kelompok Atas dan Bawah

S_{\max} : Skor Maksimum Tiap Soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S_{\min} : Skor Minimum Tiap Soal

Kriteria tingkat kesukaran soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut.¹⁰⁹

Tabel III.10
Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran	Interpretasi
$TK > r \leq 0,70$	Mudah
$0,30 \leq TK < 0,70$	Sedang
$TK < 0,30$	Sukar

Tabel III.11
Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Indikator	No Item	Tingkat Kesukaran Soal	
		Indeks	Kategori
Menjawab pertanyaan dalam bentuk soal <i>HOTS</i>	1	0,280	Sukar
	2	0,487	Sedang
Memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut	3	0,647	Sedang
Memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber	4	0,673	Sedang
	5	0,613	Sedang
Mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal	6	0,500	Sedang
	7	0,573	Sedang
Menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh	8	0,727	Mudah

Sumber: Olahan Data Penelitian

¹⁰⁹ *Ibid.* hlmm. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{SA - SB}{\frac{1}{2} T (S_{\max} - S_{\min})}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

SA : Jumlah Skor Atas

SB : Jumlah Skor Bawah

T : Jumlah Siswa pada Kelompok Atas dan Bawah

S_{\max} : Skor Maksimal

S_{\min} : Skor Minimal

Proporsi daya pembeda soal yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel III.12**Proporsi Daya Pembeda Soal**

Besarnya r	Interpretasi
$DP \leq 0$	Sangat Jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Tabel III.13**Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal**

Indikator	No Item	Daya Pembeda Soal		Keputusan
		Indeks	Kategori	
Menjawab pertanyaan dalam bentuk soal <i>HOTS</i>	1	0,427	Baik	Dipakai
	2	0,067	Jelek	Dibuang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

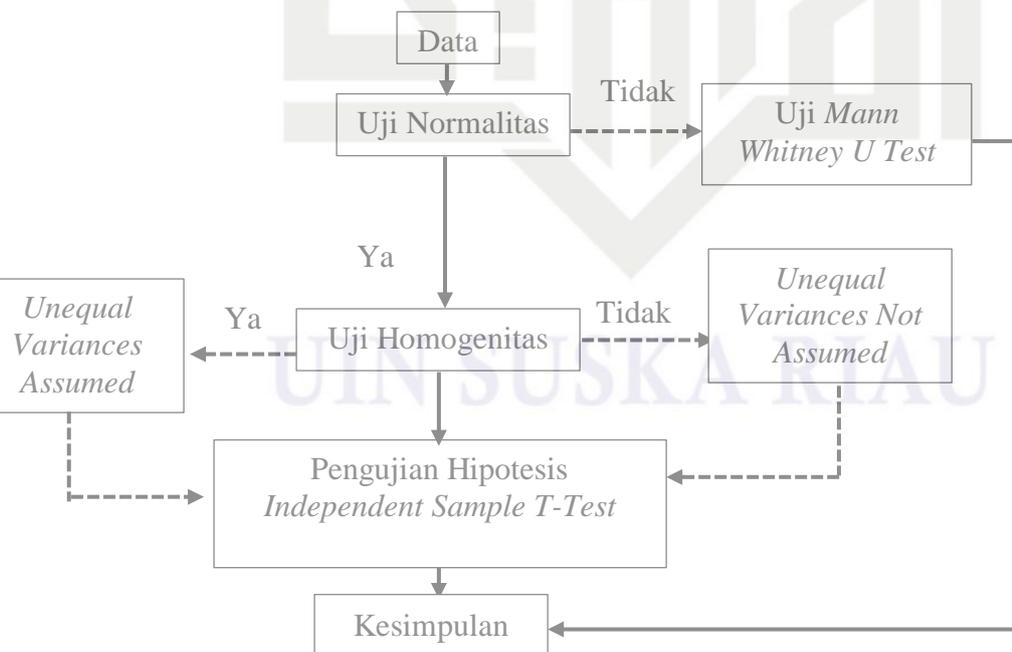
Memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut	3	0,413	Baik	Dipakai
Memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber	4	0,413	Baik	Dipakai
	5	0,027	Jelek	Dibuang
Mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal	6	0,413	Baik	Dipakai
	7	0,027	Jelek	Dibuang
Menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh	8	0,413	Baik	Dipakai

Sumber: Olahan Data Penelitian

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari lapangan dengan melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif, yaitu data yang di wujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Data dianalisis menggunakan SPSS 22.0. Berikut skema pengujian hipotesis penelitian:



Gambar III.2. Alur Pengujian Hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum melakukan analisis data, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹¹⁰ Maka, uji yang digunakan adalah uji chi kuadrat dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$x^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

f_o : frekuensi yang di peroleh atau di amati dari sampel penelitian

f_e : frekuensi yang diharapkan pada populasi

Apabila datanya sudah normal, maka bisa dilanjutkan menganalisis tes dengan menggunakan statistik parametris rumus *t-test*. Data dikatakan normal apabila $X_{hitung} \leq X_{tabel}$. Jika asumsi data tidak berdistribusi normal, maka digunakan statistik nonparametris dengan uji *mann whitney u test*. Uji *Mann Whitney U Test* adalah uji nonparametris apabila uji *Independen t-test* tidak dapat dilakukan karena data tidak terpenuhi normalitasnya. Rumus uji *mann whitney u test* adalah sebagai berikut:¹¹¹

$$U = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - \sum_{i=n_1+1}^{n_2} R_i$$

Keterangan:

U = nilai uji *mann whitney u test*

n_1 = sampel 1

n_2 = sampel 2

R_i = rangking ukuran sampel

¹¹⁰ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. *Op.Cit.* hlm. 92.

¹¹¹ Sugiyono. *Op.Cit.* hlm. 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas ini menggunakan uji F dengan rumus yaitu:¹¹²

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, homogen

Jika: $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, tidak homogen

Data dinyatakan homogen/memiliki Varians yang sama (*equal Variances*) bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Begitu sebaliknya, data dinyatakan tidak homogen/memiliki Varians yang tidak sama (*unequal Variances*) bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. T-test untuk varians yang sama (*equal Variances*) menggunakan rumus *polled Varians* dan untuk varians yang tidak sama (*unequal Variances*) menggunakan rumus *separated Varians*. Berikut rumus *polled Varians* dan *separated Varians*.

$$\text{polled Varians } t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$\text{separated Varians } t = \sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}$$

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *t-test* untuk sampel besar ($N \geq 30$) yang tidak berkorelasi. Untuk menguji hipotesanya adalah dengan menghitung harga t_0 dengan rumus yaitu:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{SDx}{\sqrt{N-1}}\right]^2 + \left[\frac{SDy}{\sqrt{N-1}}\right]^2}}$$

Keterangan:

M_x : Mean Variabel X

¹¹² Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. *Loc.Cit.* hlmm. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M_y : Mean Variabel Y
 MIN_x : Standar deViasi X
 MIN_y : Standar deViasi Y
 N : Jumlah sampel

Apabila $t_o \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

4. Uji Anova Dua Jalur

Menurut Harmon, anova dua jalur digunakan untuk menguji hipotesis perbandingan dua sampel atau lebih, dan setiap sampel terdiri dari dua jenis atau lebih.¹¹³ Tujuan pengujian anova dua jalur ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari berbagai kriteria yang diuji terhadap hasil yang diinginkan.¹¹⁴

Adapun kriteria data yang dapat diuji menggunakan anova dua jalur ini adalah: (1) data kuantitatif; (2) data harus saling bebas dari sampel acak dan berdistribusi normal; dan (3) data bersifat homogen. Jika data tidak memenuhi kriteria tersebut, maka menggunakan uji nonparametrik Friedman.¹¹⁵

Ketentuan uji anova dua jalur adalah jika $sig \leq 0,05$ maka ada pengaruh, dan begitu sebaliknya jika $sig > 0,05$ maka tidak ada pengaruh.

¹¹³ Ana Salfiani Rahmawati dan Richie Erina. Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan Uji Anova Dua Jalur (*OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 2020), hlmm. 10

¹¹⁴ Fajri Ismail. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), hlmm. 114

¹¹⁵ Abdul Muhid. *Analisis Statistik* (Surabaya: Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), hlmm. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan uji *t-test*, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dengan nilai 84,4270% dibandingkan kelas kontrol dengan nilai 71, 9551%, maka berlaku kaidah keputusan H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi perlakuan dengan siswa yang tidak diberi perlakuan.
2. Berdasarkan uji anova dua jalur didapatkan nilai $\text{sig} < 0,05$, maka berlaku kaidah keputusan H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi perlakuan dengan siswa yang tidak diberi perlakuan jika ditinjau dari sistem sekolah.
3. Berdasarkan uji anova dua jalur didapatkan nilai $\text{sig} > 0,05$, maka berlaku kaidah keputusan H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode *Brainstorming* berbantu media audio visual dengan sistem sekolah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MIN di Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat sampel dari dua populasi sekolah, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan sampel dan populasi penelitian menjadi lebih luas, misalnya kecamatan, kabupaten/kota hingga provinsi.
2. Variabel yang didistribusikan pada penelitian ini hanya melihat dari aspek kemampuan berpikir kriti siswa saja. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan standar peningkatan kemampuan berpikir kritis lainnya di dalam penelitiannya secara lengkap dan menyeluruh.
3. Data dalam penelitian ini dihasilkan hanya dari instrumen soal berpikir kritis saja, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen soal secara tertulis tanpa dilengkapi dengan angket, wawancara dan interview. Setelah hampirselesaiya penelitian ini, peneliti menyadari perlu dilakukan adanya interview atau wawancara serta uji kemampuan berpikir kritis siswa di awal untuk mengetahui kelompok siswa yang dikategorikan mampu dan kurang mampu. Tujuannya adalah agar pembagian kelompok saat pembelajaran nantinya dapat diatur secara heterogen, misalnya siswa aktif di kelompokkan dengan siswa pasif, siswa dengan kategori mampu dikelompokkan dengan siswa kategori kurang mampu. Sehingga proses diskusi dapat berjalan lancar dan aktif oleh semua anggota kelompok.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi dari penelitian tersebut adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Di dalam tema muatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pkn, terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas yang menggunakan metode *Brainstorming* dengan bantuan media audio visual dengan kelas yang hanya menggunakan media visual. Diharapkan guru dapat berinovasi dalam penerapan metode pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang aktif.

Pengaruh interaksi siswa antara sekolah yang sudah memiliki fasilitas dan terbiasa dengan teknologi dalam penelitian ini cukup berpengaruh karena adanya perbedaan dalam penyesuaian siswa yang sudah biasa menggunakan teknologi. Maka diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

© Hak Cipta Ditam Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Handi, dkk. (2013) *Model dan metode pembelajaran*. Semarang: Unissula.
- Ang Rizki Nugroho. (2020) Pengaruh Fasilitas Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Cipta Krida Bahari Kota Cilegon. *Jurnal Universitas Widia Dharma Klaten*, Vol. 10, No. 5.
- Bus Sumangri, dkk. (2017) Manajemen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Perkembangan, Teori dan Praktek. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, Vol. 5, No. 2.
- Alian. (2020) Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Al ASMA. *Islamic Education Journal*, Vol. 2, No.1.
- Alrubaie dan Esther. (2014) Revisiting the Cognitive Processes of the Brainstorming Technique Teoritical Considerations from a Synthesis of Piaget, *SIAM of Learning Science Journal*, Vol. 6, No. 2.
- Amin, D. (2016) Penerapan Metode Curah Gagasan Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2.
- Ana Salfiani Rahmawati dan Richie Erina. (2020) Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan Uji Anova Dua Jalur, OPTIKA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 4, No.1.
- Anderson, Ronald. (2014) *Pemilihan dan Pengembangan Media Audio Visual*. Jakarta: Grafindo Pers.
- Angelo, T. A. (2015) Beginning the Dialogue: Thoughts on Promoting Critical Thinking: Classroom Aassignment Critical Thinking. *Teaching of Psychology Journal*, Vol. 22, No. 1.
- Ashari, dkk. (2019) Science Direct Digital Marketplace and Fitch to Support Agriculture Digital Marketplace and Fitch to Support Agriculture Sustainability Assessing the Feasibility Using the Malarial Heat Demand-on. *Energy Procedia Journal*, Vol. 15, No, 7.
- Ab, dkk. (2015) *Kumpulan Metode Pembelajaran*. (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera).
- Af S. Sadiman, dkk. (2014) *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Asyhad, Lincoln. (2015) *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- _____, dkk. (2015) *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- _____, Azhar. (2016) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astini, N.K.S. (2020) Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuh Lembaga Penjaminan Mutu STKIP*, Vol. 11, No. 2.
- Atuel. (2014) Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2.
- Azhar Arsyad, (2015) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Benanza dkk. (2014) Hubungan Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*, Vol. 2, No. 2.
- Beyer, Barry K. (2014) Critical Thinking. Phi Delta Kappa, 408 N. Union, P.O. Box 789, Bloomington, IN 47402-0789. *Ubiquity University Journal*, Vol. 3, No. 1.
- Chaedar Alwasilah, (2016) *Contextual Teaching Learning*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Dagun, S. M. (2015) *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- David Minter dkk, (2007) *Lightening Innovation Strategy*, Terjemahan. Haris Priyatno. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Dewi, D. P, dkk. (2019) Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP pada Materi Lingkaran dan Bangun Ruang Sisi Datar. JPMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Vol. 2, No. 6.
- _____, dkk. (2019) Penggunaan Metode Curah Pendapat dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sawan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, Vol. 9, No. 2.
- Daz, D. A. (2021) Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik. JPMP. *Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti*, Vol. 5, No. 2 .


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dyah Nur Fauziah Amin, (2015) Penerapan Metode Curah Gagasan Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2.
- Damarah, dkk. (2016) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damarah, Syaiful Bahri, (2015) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devi Utami, (2015) Pengaruh Metode Brainstorming terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 2.
- Enawaty, E. dkk. (2015) Deskripsi Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 6, No. 5.
- Ennis, R. H. (2014) The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities. University of Illinois. *Infinity Journal*, Vol. 2, No. 4.
- Ennis, Robert H. A, (2016) Concept Of Critical Thinking Harvard Educational Review. *Harvard Educational Review Journal*, Vol. 32, No. 1.
- Ernanida & Rizki. (2019) Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. Murabby. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Fahz, Fahrudin. (2015) *Thinking Skill: Pengantar Berpikir Kritis*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Fahri Ismail. (2018) *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Faziah, E, & Kuntoro, T. (2022) Modifikasi Intelegensi dan Berpikir Kritis dalam Memecahkan Masalah. El-Athfal. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, Vol. 2, No. 1.
- Fahria, A. (2014) Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. Cakrawala Dini: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2
- Glach, dkk. (2015) *Teaching and Media. A Systematic Approach Englewood*. Jakarta Cliffs: Prentice-hall),
- Gharto, (2014) *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah Universitas Islam Sultan Agung*. Semarang. Unissula Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hendra Surya. (2011) *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hossoubah. (2018) *Develoving Creative and Critical Thinking Skills*. Terjemahan. Zaleha Izhah. Bandung: Yayasan Nuansa Cendia.
- Ingriyani, & Fazriyah, N. (2013) Pengaruh Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. JPSPD. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 2.
- Irisanto, & Suparno, (2014) S. The Effects of PBL Method Using the Hypermedia to the Studentsâ™ Critical Thinking Skill on the Social Studies Subject. JPEB. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2.
- Isnayanti. (2021) Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Braintroming dan Metode Question Student Have pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu *Jurnal Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, Vol. 5, No. 2.
- Ismiati. (2013) W. Pengaruh Penambahan Asam Sitrat dan Karagenan terhadap Mutu Selai Apel Lembaran. *Jurnal Surabaya: Jurusan Teknologi Pangan. Universitas Pembangunan Nasional*, Vol. 5, No. 2.
- Istianah, E. (2013) Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik dengan Pendekatan Model Eliciting Activities (MEAS) pada Siswa SMA. *Infinity Journal*, Vol. 2, No. 1.
- Jacob, S. M. And Sam H.K. (2016) Measuring Critical Thinking in Problem Solving Through Online Discussion Forums in First Year University Mathematics. Proceedings of International Multi Conference of Engineers and Computer Scientist-IAENG International Conference on Internet Computing and Web Services (ICICWS). *Proceedings of the Internationals Journal*, Vol. 5, No. 3.
- Johnson, Elaine B. (2016) *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Karim, A. (2017) Penerapan Metode Brainstorming pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII Di SMPN 4 Rumbio Jaya. PEKA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, Vol. 5, No. 1.
- Kasihani, L. (2021) Penerapan Model Pembelajaran Brainstorming untuk Meningkatkan Kematangan Hubungan Sosial dengan Teman Sebaya. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, Vol. 3, No. 2.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khalilullah. (2014) *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Aswaja Pressindo.
- Kinu Hanna. dkk. (2015) Pengaruh Metode Brainstroming terhadap Hasil Belajar Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Ambon. *Jurnal Penelitian Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FKIP Universitas Pattimura Ambon*, Vol. 7, No. 10.
- Kusmanto. (2016) Penggunaan Media dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *In Teaching, Linguistics, Culture, and Education Conference Journal*, Vol. 1, No. 2.
- Kustandi, dkk. (2014) *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. (2020) *Taksonomi Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lavenia, & Araiku, J. (2022) Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi SPLDV Kelas VIII Melalui Pembelajaran Berbasis Hots. *Jurnal Doctoral Dissertation, Sriwijaya University*, Vol. 88, No. 10.
- Linda Aryani, (2013) *Psikologi Umum 2*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Pres.
- Makaro N Ramadhani. (2012) *Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Maulana. (2017) *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Berfikir Kritis-Kreatif*. Sumedang: UPI Sumedang Perss hlm. 5-6.
- Martes, L. (2013) Thinking and Writing. *Middle School Journal*, Vol. 22, No. 5.
- Muhamdi, Yudhi. (2016) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Nada, S. (2017) Pengaruh Model Pembelajaran Generatif terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI pada Konsep Pemanasan Global Bachelor's Thesis. *Jurnal Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah*, Vol. 3, No. 1.
- Nurhadi, N. (2016) *Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Nursaid, N. (2013) Peningkatan Pembelajaran Menulis Argumentasi melalui Model Pembelajaran Brainstorming. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prayitno. (2016) Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD di Kecamatan Bulak. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol. 1, No. 2.
- Prayogi, & Asy'ari. (2013) M. Implementasi Model PBL (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Prisma Sains. *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, Vol. 1, No. 1.
- Pratiwi, E. R. (2018) Perbandingan Pembelajaran Means Ends Analysis (MEA) dan Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Siswa SMP 29 Bulukumba *Jurnal Doctoral Dissertation Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, Vol. 5, No. 3.
- Ramadayanti, dkk. (2021) Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Pembelajaran Daring Di Kelas V. *Jurnal Perseda: Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 3.
- Ramadina. (2021) Pengaruh Penerapan Metode Brainstorming terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA di SDI MIFTAHUL HUDA, *Jurnal Cendekia*, Vol. 3, No. 5.
- Ratu Amilia Avianti. (2014) Proses Penumbuhan Kreativitas Pembuatan Program CNC dengan Metode Brainstorming. *Jurnal Kejuruan Teknik Mesin*, Vol. 1, No. 5.
- Rawlinson. J.G. (2012) Berfikir kreatif dan Brainstorming. Terjemahan. Marbun B.N & Wachid, Jakarta: Erlangga.
- Renda, N. T. dkk. (2021) Tingkatkan Hasil Belajar Materi Globalisasi Siswa Kelas VI SD dengan Media Video Pembelajaran Mimbar Ilmu. *Jurnal Globalisasi*, Vol. 26, No. 3.
- Restian, (2020) A. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: UMMPress.
- Roma Wati, Ega. 2016, *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Roesstiyah, N.K. (2015) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suarsa, U. dkk. (2018) Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Video Based Laboratory terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Fisika. JPF. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, Vol. 6, No. 2.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sahaky, AH. (2015) *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukuba Dipantara.
- Saif R Abdullah. (2014) *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifriya. (2014) *Pendidikan IPS*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Sabat O. P. (2014) Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Pelajaran. *Jurnal Penerapan Braisntorming*, Vol. 2, No. 3.
- Sardi, M. (2018) *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. dan Rivai. (2013) *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- _____. (2014) *Metode dan Teknik Pembelajaran Parsipatif*, Bandung: Falah Production
- Sukma, B. N. (2021) Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Berbantu Media Ular Tangga terhadap Higher Order Thingking Skills dan Sikap Religius pada Peserta Didik. *Jurnal Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*, Vol. 13, No. 8.
- Sulastri, S. (2014) Penggunaan Metode Braistorming untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas 1V pada Pelajaran Pkn di MIN 12 Garuntang Bandar, *Jurnal Doctoral dissertation, IAIN Raden Intan Lampung*, Vol. 5, No. 13.
- Susytorini, S. (2014) *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharsono, dkk. (2017) *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Jawa Timur: Pustaka Abadi.
- Suprijanto. (2014) *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukno, M. Sobri. (2014) *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Themistocles Derodes. (2014) Using Audio Visual Media in Nursery School Within the Framework of the Interdisciplinary Approach. *Synergies Sodd Est European Journal*, Vol. 6, No. 3.
- Wahyuningsih, T. (2021) *Pembuatan Instrumen Tes Diagnostik Fisika SMA Kelas XI*. Jakarta: Rineka Cipta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Walker, dkk. (2014) Skill Development and Critical Thinking in Higher Education. Higher Education Research & Development Unit, University College, London WC1E 6BT, UK. *Teaching in Higher Education Journal*, Vol. 4, No. 2.
- Widowati, A. (2016) Brainstorming Sebagai Alternatif Pengembangan Berfikir Kreatif dalam Pembelajaran Sains Biologi. *Jurnal Biologi Edukasi*, Vol. 2, No. 3.
- Yanta, F. (2016) Pengembangan Media Audio Visual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Keolaharagaan* Vol. 2, No. 2.
- Yulianti, E. (2018) Analisis Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Biologi Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung *Jurnal Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*, Vol. 3, No. 5.
- Yupianti Y. Sartika. (2021) Pengolahan Citra Digital untuk Identifikasi Objek Menggunakan Metode Hierarchical Agglomerative Clustering. *JST. Jurnal Sains dan Teknologi*, Vol. 10, No. 2.
- Zubaidah, S. (2014) Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang Dikembangkan melalui Pembelajaran Sains. *In Makalah Seminar Nasional Sains dengan Tema Optimalisasi Sains untuk Memberdayakan Manusia Pascasarjana Unesa*, Vol. 16, No. 1.

DOKUMENTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>3. Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4. Menyajikan hasil analisis tentang bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Interaksi sosial budaya ☞ Sosialisasi/ enkulturasi ☞ Pembangunan sosial budaya ☞ Pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>18 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • peta Indonesia • atlas
<p>1. Mengartikan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menjelaskan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai sebagai warga masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimak cerita/video/film/ gambar tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa ingin tahu dan rasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa ☞ Membaca wacana tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa ingin tahu dan tanggung jawab 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>30 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Gambar perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
<p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada denganiringan musik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Membuat gambar cerita. ☞ Memainkan alat musik sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor ☞ Mempraktikkan gerak melangkahkaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepek tangan 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Contoh gambar cerita • peralatan menggambar

<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3. Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Teks Penjelasan ☞ Ringkasan ☞ Kalimat efektif ☞ Surat undangan 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan ☞ Memahami kalimat efektif untuk membuat ringkasan 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Teks bacaan
--	---	---	--	--------------	--





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP-1)

Satuan Pendidikan : MIN Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Materi pelajaran : Hak dan kewajiban serta tanggung jawab
 Kelas/Semester : V / II (dua)
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

A. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
<ul style="list-style-type: none"> 3.3 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara 	3.3.2 Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan pemikiran kritis

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan hak dan kewajiban serta tanggung jawab siswa pada tema panas dan perpindahannya.
2. Siswa dapat memahami tindakan yang dapat dilakukan siswa untuk menjaga kesehatan dan keselamatan diri dan orang lain saat kondisi panas di sekolah.
3. Siswa dapat memahami hak-hak siswa terkait kondisi panas di sekolah dan kewajiban yang harus dipenuhi siswa untuk melindungi hak-hak tersebut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>9. guru menayangkan media audio visual (video) kepada siswa.</p> <p>10. Guru menyiapkan fasilitas pendukung, sebelum menyiapkan pembelajaran</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kamu mendapatkan hak atau kewajiban? • Jika pernah mengapa kewajiban lebih dulu setelah itu hak ? 2. Guru menjelaskan aturan pelaksanaan <i>brainstorming</i> dan menentukan topik atau permasalahan yang akan dikaji 3. Guru memilih salah seorang peserta didik untuk menjadi notulen yang akan menulis semua ide atau pendapat yang diajukan peserta didik. <p>Ayo mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menayangkan media audio visual tentang macam-macam hak dan kewajiban dan Semua peserta didik didorong untuk mengemukakan ide atau pendapat tentang macam-macam hak dan kewajiban 5. Guru meintruksikan kepada siswa untuk mangamati media dan memahami bagaimana mendapatkan hak dalam kondisi panas. 6. Ayo menulis 7. Guru memberikan waktu istirahat dan meminta pada notulen untuk menampilkan catatan yang telah dibuat tentang teks ekspalanasi media cetak tentang hak dan kewajiban 8. Guru memandu kelas untuk menganalisis dan mengevaluasi ide yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan. Ide yang sama dan relevan dibuat menjadi satu Ide <p>Ayo berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Tahap orientasi, guru menyajikan masalah atau situasi baru tentang hak-hak siswa terkait kondisi panas kepada siswa dengan bantuan media audio visual 10. Tahap analisa, guru menintruksikan siswa merinci bahan yang relevan atas masalah yang diberikan guru tentang sumber energi panas, dengan mengamati media audio visual 11. Tahap analisa, guru menintruksikan siswa merinci bahan yang relevan atas masalah yang ada, dengan kata 	<p>50 menit</p>



Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>lain siswa mengidentifikasi masalah dengan mengamati media visual</p> <p>12. Tahap hipotesis, guru mempersilahkan siswa untuk mengungkapkan pendapat terhadap bagaimana kita sebagai siswa menjalankan kewajiban disekolah</p> <p>13. Tahap pengeraman, guru menintruksikan siswa bekerja secara mandiri dalam kelompok untuk membangun kerangka berfikirnya</p> <p>14. Tahap sintesis, guru membuat diskusi kelas, siswa diminta mengungkapkan pendapat atau permasalahan yang diberikan, dan menuliskan semua pendapat itu, serta siswa diajak berfikir manakah pendapat yang terbaik</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru memberikan pesan moral bahwa siswa harus mensyukuri setiap yang diciptakan oleh Allah dan menaati peraturan yang telah diberikan</p> <p>2. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.</p> <p>3. Tahap verifikasi, guru melakukan pemilihan keputusan terhadap gagasan yang diungkapkan siswa sebagai pemecahan masalah terbaik</p> <p>4. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? <p>5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	<p>10 menit</p>

Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

3. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
- b. Penilaian Tertulis : Rubrik (*terlampir*)
- c. Penilaian Penugasan : Daftar Priksa (*terlampir*)
- d. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan (*terlampir*)



e. Penilaian pengetahuan : soal uraian (*terlampir*)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

- 1 : Belum Terlihat
- 2 : Mulai Terlihat
- 3 : Mulai Berkembang
- 4 : Sudah Membudaya

2. Penilaian Tertulis

Kriteria	4	3	2	1
Ketepatan informasi yang disajikan	Semua informasi yang disajikan dalam tabel jelas dan tepat	Terdapat 2 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel	Terdapat 3 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel	Terdapat lebih dari 3 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau



Kelengkapan informasi yang disajikan	Semua informasi diisi dengan lengkap	Ada 2 informasi yang tidak diisi	Ada 3 informasi yang tidak diisi	Ada lebih dari 3 informasi yang tidak diisi
Kesimpulan	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan yang berhubungan dengan energy panas dengan tepat	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian besar pertanyaan yang berhubungan dengan energy panas dengan tepat	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan yang berhubungan dengan energy panas dengan tepat	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab satu pertanyaan yang berhubungan dengan energy panas dengan tepat

penilaian penugasan

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menjelaskan perubahan ukuran es batu ketiga wadah dengan jelas dan tepat		
Siswa mampu menjelaskan es batu yang mencair terlebih dahulu berdasarkan pengamatan		
Siswa mampu menjelaskan alasan mengapa es batu tersebut mencair terlebih dahulu		

4. Penilaian Keterampilan

Poster tentang upaya pelestarian tumbuhan dan hewan sebagai sumber daya alam.

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup baik (2)	Kurang (1)
Kerapian	Sangat rapi	Rapi	Kurang rapi	Tidak rapi,
Tingkat kesalahan	Tidak ada	Hanya 1	kurang dari 3	Lebih dari 3
Kesesuaian tema	Sangat sesuai	Sesuai	Kurang sesuai	salah

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Penilaian pengetahuan

Soal Uraian

-
-
-
-
-

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

Gambar dibawah ini menunjukkan contoh kewajiban di sekolah.

Seorang siswa menjalankan kewajibannya di sekolah, dan membuat guru senang melihatnya karna prilaku siswa tersebut mencerminkan sikap tanggung jawab.

Apa yang akan terjadi jika siswa tersebut tidak menjalankan kewajibannya, jelaskan!



Jawaban:

.....

.....

.....

2) Jika mendapatkan hak lebih dulu setelah itu melaksanakan kewajiban, setujukah kamu?

Jelaskan alasanmu!

Jawaban:

.....

.....

.....

3) Mengapa hak dan kewajiban harus berjalan beriringan dan seimbang, jelaskan!

Jawaban:

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4) a) Tanggung jawab

b) Hak

c) Kewajiban

1. Di antara pilihan di atas, Tentukan manakah yang lebih dulu?

Jawaban:

Handwriting practice box with three horizontal dotted lines.



Perhatikan gambar diatas, Kesimpulan apa yang dapat kamu ambil dari gambar tersebut?

Jawaban:

Handwriting practice box with three horizontal dotted lines.

- 1. Diararng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Eti Martadewi S.pd)

....., 2020
Guru Kelas

(Gusti

Maharani Yusbar S.pd)

NIP. 198908012014032003



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Satuan Pendidikan : MIN Pekanbaru
- Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
- Materi pelajaran : Hak dan kewajiban
- Kelas/Semester : V / II (dua)
- Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.3 Menyimpulkan tentang pengertian tanggung jawab

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membuat kesimpulan dari bacaan siswa mampu menyajikan ringkasan teks perelasan secara ringkasan dan jelas
2. Dengan melakukan percobaan tentang cara kerja thermometer, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Cara melaksanakan hak dan kewajiban disekolah

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Braistorming, pengamatan, diskusi, ceramah

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Media Pembelajaran

Media audio visual : tayangan video tentang bagaimana pelaksanaan hak dan kewajiban
 Teks bacaan : teks tentang penjelasan tentang pelaksanaan kewajiban disekolah

Sumber Belajar

Buku guru dan buku siswa kelas V semester 1, tema VI : panas dan perpindahannya
 subtema 1 : suhu dan kalor, pembelajaran 1 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013
 (Revisi 2017). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa. 4. Guru memberikan apersepsi kepada siswa : <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak kalian sudah siap untuk belajar? - Ayo, siapa yang ingat kemarin kita belajar tentang apa? 5. Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan yaitu cara pelaksanaan hak dan kewajiban disekolah. 7. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, setelah siswa terbagi dalam kelompok, kemudian tiap kelompok menentukan ketua kelompok. 8. Guru menerangkan materi tentang bagaimana tanggung jawab dalam kondisi panas teks eksplanasi tentang sumber sebelum penerapan metode <i>brainstorming</i>. 9. guru menayangkan media audio visual kepada masing-masing kelompok, yang sudah disiapkan oleh guru 10. Guru menyiapkan fasilitas pendukung, sebelum menyiapkan pembelajaran 	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa <ul style="list-style-type: none"> • Tahukah kamu bagaimana cara melindungi hak-hak kita? 2. Guru menjelaskan aturan pelaksanaan <i>brainstorming</i> dan menentukan topik atau permasalahan yang akan dikaji 3. Guru memilih salah seorang peserta didik untuk menjadi notulen yang akan menulis semua ide atau pendapat yang diajukan peserta didik. <p>Ayo mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menayangkan media audio visual tentang macam-macam hak dan kewajiban dirumah dan 	<p>50 menit</p>

1. Diarfang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>disekolah Semua peserta didik didorong untuk mengemukakan ide atau pendapat tentang macam-macam hak dan kewajiban</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru meintruksikan kepada siswa untuk mangamati media <p>Ayo menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan waktu istirahat dan meminta pada notulen untuk menampilkan catatan yang telah dibuat penjelasan tentang cara menjaga kondisi kesehatan dalam kondisi panas 7. Guru memandu kelas untuk menganalisis dan mengevaluasi ide yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan. Ide yang sama dan relevan dibuat menjadi satu Ide <p>Ayo mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang bagaimana cara siswa menjaga kesehatan dalam kondisi panas 9. Siswa melakukan kegiatan bersama kelompoknya 10. Siswa menjelaskan cara menjaga kondisi tubuh saat cuaca panas didepan kelas. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pesan moral bahwa siswa harus mensyukuri setiap yang diciptakan oleh Allah, termasuk sumber energy panas, kita tidak boleh mngeluh saat cuaca panas 2. Siswa mengerjakan lembar evaluasi. 3. Tahap verifikasi, guru melakukan pemilihan keputusan terhadap gagasan yang diungkapkan siswa sebagai pemecahan masalah terbaik 4. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit



1. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
- b. Penilaian Tertulis : Rubrik (*terlampir*)
- c. Penilaian Penugasan : Daftar Priksa (*terlampir*)
- d. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
- e. Penilaian pengetahuan : soal uraian (*terlampir*)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
..												

Keterangan:

- : Belum Terlihat
- : Mulai Terlihat
- : Mulai Berkembang
- : Sudah Membudaya



Penilaian Tertulis

Kriteria	4	3	2	1
Menjawab pertanyaan	Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat.	Siswa dapat menjawab 2 pertanyaan dengan tepat.	Siswa dapat menjawab satu pertanyaan dengan tepat	Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat.
Melakukan percobaan	Siswa dapat melakukan percobaan dengan mengikuti petunjuk dengan tepat	Siswa dapat melakukan percobaan dengan mengikuti petunjuk dengan sedikit kesalahan.	Siswa dapat melakukan percobaan namun masih agak bingung dalam mengikuti petunjuk.	Siswa belum dapat melakukan percobaan dengan mandiri, masih bingung dalam mengikuti petunjuk
Kesimpulan	Siswa dapat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan percobaan dengan sangat tepat.	Siswa dapat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan percobaan dengan tepat	Siswa kurang tepat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan percobaan	Siswa belum dapat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan percobaan

penilaian penugasan

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menjelaskan cara kerja termometer		
Siswa mampu menjelaskan perbedaan suhu dan panas		
Siswa mampu menyanyikan lagu daerah sesuai tangga nada		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penilaian Keterampilan

Poster tentang upaya pelestarian tumbuhan dan hewan sebagai sumber daya alam.

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup baik (2)	Kurang (1)
Kerapian	Sangat rapi	Rapi	Kurang rapi	Tidak rapi,
Tingkat kesalahan	Tidak ada	Hanya 1	kurang dari 3	Lebih dari 3
Kesesuaian tema	Sangat sesuai	Sesuai	Kurang sesuai	Salah

Penilaian pengetahuan

Soal esay

1. Bagaimana hubungan antara hak dan kewajiban siswa dengan tema panas dan perindahannya siswa di sekolah?

Jawaban:

.....

.....

.....

Bagaimana siswa dapat memperjuangkan hak-haknya dalam kondisi panas di sekolah tanpa melanggar kewajiban dan tanggung jawabnya?

Jawaban:

.....

.....

.....

Apakah saja tindakan yang dapat dilakukan siswa untuk menunjukkan tanggung jawabnya dalam menghadapi kondisi panas di sekolah?

Jawaban:

.....

.....

.....

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perhatikan gambar di atas, manakah hak dan yang manakah kewajiban?

Jawaban:

.....

.....

.....



Perhatikan gambar diatas, Kesimpulan apa yang dapat kamu ambil dari gambar tersebut?

Jawaban:

.....

.....

.....

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

....., 2020
Guru Kelas

(.....)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(.....)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Satuan Pendidikan : MIN Pekanbaru
- Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
- Materi pelajaran : Hak dan kewajiban serta tanggung jawab
- Kelas/Semester : V / II (dua)
- Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

PPKn

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN
2.1 Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama.	2.1.1 Menghargai tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama.
2.2 Melaksanakan makna kewajiban, hak, dan tanggungjawab sebagai wujud cinta tanah air.	2.2.1 Melaksanakan makna tanggung jawab sebagai wujud cinta tanah air.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Siswa dapat **menghargai** tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama, melalui pengamatan, dengan benar
- b. Siswa dapat **melaksanakan** tanggung jawab sebagai wujud cinta tanah air melalui pengamatan, dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Pelaksanaan tanggung jawab terhadap penggunaan hak dan pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Metode : Braistorming, pengamatan, diskusi, ceramah

F. Media Pembelajaran

Media audio visual : tayangan video tentang bagaimana pelaksanaan hak dan kewajiban

G. Sumber Belajar

Buku guru dan buku siswa kelas V semester 1, tema VI : panas dan perpindahannya subtema 1 : suhu dan kalor, pembelajaran 1 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa. 4. Guru memberikan apersepsi kepada siswa : <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak kalian sudah siap untuk belajar? - Ayo, siapa yang ingat kemarin kita belajar tentang apa? 5. Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan yaitu cara pelaksanaan hak dan kewajiban disekolah. 7. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, setelah siswa terbagi dalam kelompok, kemudian tiap kelompok menentukan ketua kelompok. 8. Guru menerangkan materi tentang bagaimana tanggung jawab dalam kondisi panas teks eksplanasi tentang sumber sebelum penerapan metode <i>brainstorming</i>. 9. guru menayangkan media audio visual kepada masing-masing kelompok, yang sudah disiapkan oleh guru 10. Guru menyiapkan fasilitas pendukung, sebelum menyiapkan pembelajaran 	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa <ol style="list-style-type: none"> a. Pernahkan kalian melihat kecelakaan lalu lintas? b. Apakah orang sekitar terlihat bertanggung jawab? 2. Siswa mengamati gambar kecelakaan lalu lintas, disintegrasi, bencana alam melalui media audio visual yang ditunjukkan oleh guru 3. Siswa dan guru berdiskusi berdasar gambar, peristiwa pada gambar terjadi karena ulah 	<p>50 menit</p>

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>sebagian masyarakat yang tidak bertanggung jawab.</p> <p>Ayo mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menayangkan media audio visual tentang mengatasi masalah dampak negative dari akibat tidak bertanggung jawab terhadap penggunaan hak dan pelaksanaan kewajiban warga negara, secara mandiri 5. Guru meintruksikan kepada siswa untuk mangamati media audio visual dampak negative dari akibat tidak bertanggung jawab. <p>Ayo menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan waktu istirahat dan meminta pada notulen untuk menampilkan catatan yang telah dibuat penjelasan dampak negative dari akibat tidak bertanggung jawab. 7. Guru memandu kelas untuk menganalisis dan mengevaluasi ide yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan. Ide yang sama dan relevan dibuat menjadi satu Ide. <p>Ayo mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang bagaimana cara dampak negative dari akibat tidak bertanggung jawab 9. Siswa melakukan kegiatan bersama kelompoknya 10. Siswa menjelaskan dampak negative dari akibat tidak bertanggung jawab saat cuaca panas didepan kelas. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pesan moral bahwa kita sebagai manusia harus bisa berttanggung jawab dalam kehidupan sehari hari. 2. Siswa mengerjakan lembar evaluasi. 3. Tahap verifikasi, guru melakukan pemilihan keputusan terhadap gagasan yang diungkapkan siswa sebagai pemecahan masalah terbaik 4. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	<p>10 menit</p>



2. Penilaian Tertulis

Kriteria	4	3	2	1
Menjawab pertanyaan	Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat.	Siswa dapat menjawab 2 pertanyaan dengan tepat.	Siswa dapat menjawab satu pertanyaan dengan tepat	Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat.
Melakukan percobaan	Siswa dapat melakukan percobaan dengan mengikuti petunjuk dengan tepat	Siswa dapat melakukan percobaan dengan mengikuti petunjuk dengan sedikit kesalahan.	Siswa dapat melakukan percobaan namun masih agak bingung dalam mengikuti petunjuk.	Siswa belum dapat melakukan percobaan dengan mandiri, masih bingung dalam mengikuti petunjuk
Kesimpulan	Siswa dapat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan percobaan dengan sangat tepat.	Siswa dapat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan percobaan dengan tepat	Siswa kurang tepat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan percobaan	Siswa belum dapat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan percobaan

3. penilaian penugasan

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menjelaskan cara kerja termometer		
Siswa mampu menjelaskan perbedaan suhu dan panas		
Siswa mampu menyanyikan lagu daerah sesuai tangga nada		

1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Penilaian Keterampilan

Poster tentang upaya pelestarian tumbuhan dan hewan sebagai sumber daya alam.

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup baik (2)	Kurang (1)
Kerapian	Sangat rapi	Rapi	Kurang rapi	Tidak rapi,
Tingkat kesalahan	Tidak ada	Hanya 1	kurang dari 3	Lebih dari 3
Kesesuaian tema	Sangat sesuai	Sesuai	Kurang sesuai	Salah

Penilaian pengetahuan

Soal esay

Diskusikan bersama kelompokmu tentang pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara. Tuliskan 5 temuanmu dengan baik dan benar!

Jawaban:

.....

.....

.....

2. Diskusikan kembali apa dampak dari pelaksanaan tanggung jawab Tuliskan temuanmu dengan baik dan benar!

Jawaban:

.....

.....

.....

3. Sebutkan pentingnya melaksanakan hak , kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga negara !

Jawaban:

.....

.....

.....

4. Bagaimana dampak jika tidak ada kesadaran warga masyarakat dalam melaksanakan hak , kewajiban, dan tanggung jawab?

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Atas serta bergotong royong merupakan contoh pelaksanaan kewajibannya secara bertanggung jawab dalam masyarakat

Perhatikan gambar diatas, Kesimpulan apa yang dapat kamu ambil dari gambar tersebut?

Jawaban:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

.....

.....

.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(.....)

....., 2020
Guru Kelas

(.....)

- Jawaban:
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media Pembelajaran

Media audio visual : tayangan video tentang bagaimana pelaksanaan hak dan kewajiban

Sumber Belajar

Buku guru dan buku siswa kelas V semester 1, tema VI : panas dan perpindahannya
 subtema 1 : suhu dan kalor, pembelajaran 1 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013
 (Revisi 2017). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa. 4. Guru memberikan apersepsi kepada siswa : <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak kalian sudah siap untuk belajar? - Ayo, siapa yang ingat kemarin kita belajar tentang apa? 5. Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan yaitu cara pelaksanaan hak dan kewajiban disekolah. 7. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, setelah siswa terbagi dalam kelompok, kemudian tiap kelompok menentukan ketua kelompok. 8. Guru menerangkan materi tentang bagaimana tanggung jawab dalam kondisi panas teks eksplanasi tentang sumber sebelum penerapan metode <i>brainstorming</i>. 9. guru menayangkan media audio visual kepada masing-masing kelompok, yang sudah disiapkan oleh guru 10. Guru menyiapkan fasilitas pendukung, sebelum menyiapkan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa <ol style="list-style-type: none"> a. Pernahkan kalian melihat kecelakaan lalu lintas? b. Apakah orang sekitar terlihat bertanggung jawab? 2. Siswa mengamati gambar kecelakaan lalu lintas, disintegrasi, bencana alam melalui media audio visual yang ditunjukkan oleh guru 3. Siswa dan guru berdiskusi berdasar gambar, peristiwa pada gambar terjadi karena ulah sebagian masyarakat yang tidak bertanggung jawab. <p>Ayo mengamati</p>	50 menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>4. Guru menayangkan media audio visual tentang mengatasi masalah dampak negative dari akibat tidak bertanggung jawab terhadap penggunaan hak dan pelaksanaan kewajiban warga negara, secara mandiri</p> <p>5. Guru meintruksikan kepada siswa untuk mangamati media audio visual dampak negative dari akibat tidak bertanggung jawab.</p> <p>Ayo menulis</p> <p>6. Guru memberikan waktu istirahat dan meminta pada notulen untuk menampilkan catatan yang telah dibuat penjelasan dampak negative dari akibat tidak bertanggung jawab.</p> <p>7. Guru memandu kelas untuk menganalisis dan mengevaluasi ide yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan. Ide yang sama dan relevan dibuat menjadi satu Ide.</p> <p>Ayo mencoba</p> <p>8. Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang bagaimana cara dampak negative dari akibat tidak bertanggung jawab</p> <p>9. Siswa melakukan kegiatan bersama kelompoknya</p> <p>10. Siswa menjelaskan dampak negative dari akibat tidak bertanggung jawab saat cuaca panas didepan kelas.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pesan moral bahwa kita sebagai manusia harus bisa berttanggung jawab dalam kehidupan sehari hari. 2. Siswa mengerjakan lembar evaluasi. 3. Tahap verifikasi, guru melakukan pemilihan keputusan terhadap gagasan yang diungkapkan siswa sebagai pemecahan masalah terbaik 4. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	<p>10 menit</p>



1. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
- b. Penilaian Tertulis : Rubrik (*terlampir*)
- c. Penilaian Penugasan : Daftar Priksa (*terlampir*)
- d. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
- e. Penilaian pengetahuan : soal uraian (*terlampir*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
..												

Keterangan:

- : Belum Terlihat
- : Mulai Terlihat
- : Mulai Berkembang
- : Sudah Membudaya

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Penilaian Tertulis

Kriteria	4	3	2	1
Menjawab pertanyaan	Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat.	Siswa dapat menjawab 2 pertanyaan dengan tepat.	Siswa dapat menjawab satu pertanyaan dengan tepat	Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat.
Melakukan percobaan	Siswa dapat melakukan percobaan dengan mengikuti petunjuk dengan tepat	Siswa dapat melakukan percobaan dengan mengikuti petunjuk dengan sedikit kesalahan.	Siswa dapat melakukan percobaan namun masih agak bingung dalam mengikuti petunjuk.	Siswa belum dapat melakukan percobaan dengan mandiri, masih bingung dalam mengikuti petunjuk
Kesimpulan	Siswa dapat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan percobaan dengan sangat tepat.	Siswa dapat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan percobaan dengan tepat	Siswa kurang tepat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan percobaan	Siswa belum dapat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan percobaan

penilaian penugasan

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menjelaskan cara kerja termometer		
Siswa mampu menjelaskan perbedaan suhu dan panas		
Siswa mampu menyanyikan lagu daerah sesuai tangga nada		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penilaian Keterampilan

Poster tentang upaya pelestarian tumbuhan dan hewan sebagai sumber daya alam.

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup baik (2)	Kurang (1)
Kerapian	Sangat rapi	Rapi	Kurang rapi	Tidak rapi,
Tingkat kesalahan	Tidak ada	Hanya 1	kurang dari 3	Lebih dari 3
Kesesuaian tema	Sangat sesuai	Sesuai	Kurang sesuai	Salah

Penilaian pengetahuan

Soal esay

1. Diskusikan bersama kelompokmu tentang pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara. Tuliskan 5 temuanmu dengan baik dan benar!

Jawaban:

.....

.....

.....

2. Diskusikan kembali apa dampak dari pelaksanaan tanggung jawab Tuliskan temuanmu dengan baik dan benar!

Jawaban:

.....

.....

.....

3. Sebutkan pentingnya melaksanakan hak , kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga negara !

Jawaban:

.....

.....

.....

- 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Bagaimana dampak jika tidak ada kesadaran warga masyarakat dalam melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab?

Jawaban:

.....
.....
.....



Mari serta bergotong royong merupakan contoh pelaksanaan kewajiban secara bertanggung jawab dalam masyarakat.

Perhatikan gambar diatas, Kesimpulan apa yang dapat kamu ambil dari gambar tersebut?

Jawaban:

.....
.....
.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(.....)

....., 2020
Guru Kelas

(.....)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- air (B) melalui pengamatan (C), dengan benar (D).
- Siswa (A) dapat **menemukan** pelaksanaan tanggung jawab dalam menggunakan hak dan melaksanakan kewajiban warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari (B) melalui diskusi (C), dengan benar (D).
- Siswa (A) mampu **mengemukakan** pelaksanaan tanggung jawab terhadap penggunaan hak dan pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari (B) melalui diskusi (C), dengan benar (D).

Materi Pembelajaran

Pelaksanaan tanggung jawab terhadap penggunaan hak dan pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
 Metode : Braistorming, pengamatan, diskusi, ceramah

Media Pembelajaran

Media audio visual : tayangan video tentang bagaimana pelaksanaan hak dan kewajiban

Sumber Belajar

1. Buku guru dan buku siswa kelas V semester 1, tema VI : panas dan perpindahannya subtema 1 : suhu dan kalor, pembelajaran 1 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa. 4. Guru memberikan apersepsi kepada siswa : <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak kalian sudah siap untuk belajar? - Ayo, siapa yang ingat kemarin kita belajar tentang apa? 5. Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan yaitu cara pelaksanaan hak dan kewajiban berbangsa dan bernegara. 7. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, setelah 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kegiatan Inti

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>siswa terbagi dalam kelompok, kemudian tiap kelompok menentukan ketua kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menerangkan materi tentang bagaimana tanggung jawab dalam kondisi panas teks eksplanasi tentang sumber sebelum penerapan metode <i>brainstorming</i>. 9. guru menayangkan media audio visual kepada masing-masing kelompok, yang sudah disiapkan oleh guru 10. Guru menyiapkan fasilitas pendukung, sebelum menyiapkan pembelajaran 	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar kecelakaan lalu lintas, disintegrasi, bencana alam melalui video audio visual yang ditunjukkan oleh guru. 2. Siswa dan guru berdiskusi berdasar gambar, peristiwa pada gambar terjadi karena ulah sebagian masyarakat yang tidak bertanggung jawab. 3. Siswa mengamati gambar kecelakaan lalu lintas, disintegrasi, bencana alam melalui media audio visual yang ditunjukkan oleh guru 4. Siswa dan guru berdiskusi berdasar gambar, peristiwa pada gambar terjadi karena ulah sebagian masyarakat yang tidak bertanggung jawab. <p>Ayo mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menayangkan media audio visual tentang mengatasi masalah dampak negative dari akibat tidak bertanggung jawab terhadap penggunaan hak dan pelaksanaan kewajiban warga negara, secara mandiri 6. Guru meintruksikan kepada siswa untuk mengamati media audio visual dampak negative dari akibat tidak bertanggung jawab. <p>Ayo menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberikan waktu istirahat dan meminta pada notulen untuk menampilkan catatan yang telah dibuat penjelasan dampak negative dari akibat tidak bertanggung jawab. 8. Guru memandu kelas untuk menganalisis dan mengevaluasi ide yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan. Ide yang sama dan relevan dibuat menjadi satu Ide. <p>Ayo mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang bagaimana cara dampak negative dari akibat tidak bertanggung jawab 10. Siswa melakukan kegiatan bersama kelompoknya 11. Siswa menjelaskan dampak negative dari akibat tidak 	<p>50 menit</p>



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Penutup</p>	<p>bertanggung jawab saat cuaca panas didepan kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pesan moral bahwa kita sebagai manusia harus bisa bertanggung jawab dalam kehidupan sehari hari. 2. Siswa mengerjakan lembar evaluasi. 3. Tahap verifikasi, guru melakukan pemilihan keputusan terhadap gagasan yang diungkapkan siswa sebagai pemecahan masalah terbaik 4. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	<p>10 menit</p>

H Penilaian

1. **Lingkup Penilaian** : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. **Teknik Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

3. **Bentuk Instrumen Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
- b. Penilaian Tertulis : Rubrik (*terlampir*)
- c. Penilaian Penugasan : Daftar Priksa (*terlampir*)
- d. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
- e. Penilaian pengetahuan : soal uraian (*terlampir*)



INSTRUMEN PENILAIAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau 1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2													
3													
..													

Keterangan:

- : Belum Terlihat
- : Mulai Terlihat
- : Mulai Berkembang
- : Sudah Membudaya

2. Penilaian Tertulis

Kriteria	4	3	2	1
Menjawab pertanyaan	Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat.	Siswa dapat menjawab 2 pertanyaan dengan tepat.	Siswa dapat menjawab satu pertanyaan dengan tepat	Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat.
Melakukan percobaan	Siswa dapat melakukan percobaan dengan mengikuti petunjuk dengan tepat	Siswa dapat melakukan percobaan dengan mengikuti petunjuk dengan sedikit kesalahan.	Siswa dapat melakukan percobaan namun masih agak bingung dalam mengikuti petunjuk.	Siswa belum dapat melakukan percobaan dengan mandiri, masih bingung dalam mengikuti petunjuk
Kesimpulan	Siswa dapat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan percobaan dengan sangat	Siswa dapat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan	Siswa kurang tepat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan	Siswa belum dapat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penilaian penugasan

tepat.	percobaan dengan tepat	percobaan	percobaan
--------	------------------------	-----------	-----------

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menjelaskan cara kerja termometer		
Siswa mampu menjelaskan perbedaan suhu dan panas		
Siswa mampu menyanyikan lagu daerah sesuai tangga nada		

4. Penilaian Keterampilan

Poster tentang upaya pelestarian tumbuhan dan hewan sebagai sumber daya alam.

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup baik (2)	Kurang (1)
Kerapian	Sangat rapi	Rapi	Kurang rapi	Tidak rapi,
Tingkat keselahan	Tidak ada	Hanya 1	kurang dari 3	Lebih dari 3
Kesesuaian tema	Sangat sesuai	Sesuai	Kurang sesuai	Salah

5. Penilaian pengetahuan

Soal esay

1. Diskusikan bersama kelompokmu tentang pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara. Tuliskan 5 temuanmu dengan baik dan benar!

Jawab:

.....

.....

.....

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.

Diskusikan kembali apa dampak dari pelaksanaan tanggung jawab Tuliskan temuanmu dengan baik dan benar!

Jawaban:

.....
.....
.....

Sebutkan pentingnya melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga negara !

Jawaban:

.....
.....
.....

4. Bagaimana dampak jika tidak ada kesadaran warga masyarakat dalam melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab?

Jawaban:

.....
.....
.....

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Alumni bergotong royong merupakan contoh pelaksanaan tanggung jawab secara bertanggung jawab dalam masyarakat

Perhatikan gambar diatas, Kesimpulan apa yang dapat kamu ambil dari gambar tersebut?

Jawaban:

Hak cipta milik UIN Suska Riau

.....
.....
.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(.....)

....., 2020
Guru Kelas

(.....)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN PENSKORAN BERPIKIR KRITIS (SISWA KELAS V)

Skor	Indikator
	Siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS
1	Tidak ada jawaban
2	Jawaban kurang tepat dan penjelasan kurang masuk akal dan tersusun logis
3	Jawaban benar namun dalam penjelasan secara sistematis kurang masuk akal dan berdasarkan fakta
4	Jawaban benar serta penjelasan secara sistematis masuk akal dan berdasarkan fakta
	Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut
1	Tidak ada jawaban
2	Alasan tidak tepat sehingga hasil yang diinginkan tidak sesuai
3	Alasan tepat dan namun pada saat penjelasan alasan kurang lengkap dan tepat
4	Alasan tepat serta penjelasan lengkap dan tepat
	Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber
1	Tidak ada jawaban
2	Sumber yang digunakan tidak benar dan tepat
3	Informasi yang didapat benar, namun sumber yang digunakan sedikit sehingga tidak lengkap dan kurang tepat
4	Informasi jelas dan benar, serta sumber yang digunakan lengkap dan tepat
	Siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesaian soal
1	Tidak ada jawaban
2	Tidak memberikan solusi dalam penyelesaian soal
3	Mencari solusi dalam penyelesaian soal namun kurang lengkap dan jelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Skor	Indikator
1	4	Solusi dalam penyelesaian soal lengkap dan jelas
	3	Siswa bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh
	1	Tidak ada jawaban
	2	Perolehan kesimpulan tidak lengkap dan jelas, serta tidak ada memberikan solusi
	3	Perolehan kesimpulan lengkap namun solusi yang diberikan kurang jelas dan lengkap
4	Perolehan kesimpulan lengkap dan jelas, serta pemberian solusi yang efektif	

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KISI KISI SOAL

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD)

1. Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama.

2. Melaksanakan makna kewajiban, hak, dan tanggungjawab sebagai sebagai wujud cinta tanah air.

3. Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Menyajikan hasil Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator	Kisi-Kisi Soal	Level Berpikir (Taksonomi Bloom)	Soal	Butir Soal	Keterangan
Menjawab pertanyaan dalam bentuk soal <i>HOTS</i>	Evaluasi tindakan yang harus dilakukan siswa untuk mendapatkan haknya pada kondisi panas disekolah	C4	Bagaimana siswa dapat memperjuangkan hak-haknya dalam kondisi panas di sekolah tanpa melanggar kewajiban dan tanggung jawabnya?	1	Di pakai
			seorang siswa menjalankan kewajibannya di sekolah, dan membuat guru senang melihatnya karna prilaku siswa tersebut mencerminkan sikap tanggung jawab. Apa yang akan terjadi jika siswa tersebut tidak menjalankan kewajibannya, jelaskan!	2	Dibuang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



NO.	Indikator	Kisi-Kisi Soal	Level Berpikir (Taksonomi Bloom)	Soal	Butir Soal	Keterangan
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan sajak, dan sejenisnya. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan	Memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut	Sintesis upaya-upaya yang dapat dilakukan siswa untuk menentukan hak atau kewajiban.	C4	 <p>Gambar diatas menunjukkan hak dan kewajiban siswa disekolah, Manakah yang lebih dulu, hak atau kewajiban, berikan alasanmu!</p>	3	Dipakai
	Memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber	Analisis hak-hak siswa terkait kondisi panas di sekolah dan kewajiban apa yang harus dipenuhi siswa untuk melindungi hak-hak tersebut.	C4	Sebutkan hak-hak siswa yang berkaitan dengan kondisi panas di sekolah dan kewajiban apa yang harus dipenuhi siswa untuk melindungi hak-hak tersebut	4	Di pakai
	Mencari solusi alternatif terhadap	Sintesis solusi yang dapat dilakukan siswa untuk	C4	Mengapa hak dan kewajiban harus berjalan beriringan dan seimbang, jelaskan! Apa saja tindakan yang dapat dilakukan siswa untuk menunjukkan tanggung jawabnya dalam menghadapi kondisi panas di sekolah?	5 6	Di buang Di pakai



NO.	Indikator	Kisi-Kisi Soal	Level Berpikir (Taksonomi Bloom)	Soal	Butir Soal	Keterangan
1.	Menyelesaikan soal Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau	mengatasi dampak dari kondisi panas di sekolah terhadap kesehatan dan produktivitas siswa.		a) Tanggung jawab b) Hak c) Kewajiban di antara pilihan di atas, Tentukan manakah yang lebih dulu?	7	Di buang
				Coba tuliskan kesimpulan apa saja manfaat dari memahami hak dan kewajiban serta tanggung jawab siswa dalam menghadapi kondisi panas dalam kehidupan sehari-hari?	8	Di pakai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

INSTRUMEN BERPIKIR KRITIS (SISWA KELAS V)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

.....

Salah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Bagaimana siswa dapat memperjuangkan hak-haknya dalam kondisi panas di sekolah tanpa melanggar kewajiban dan tanggung jawabnya?

Jawaban:

.....

.....

.....



2. Gambar diatas menunjukkan hak dan kewajiban siswa disekolah, Manakah yang lebih dulu, hak atau kewajiban, berikan alasanmu!

Jawaban:

.....

.....

.....

3. Sebutkan hak-hak siswa yang berkaitan dengan kondisi panas di sekolah dan kewajiban apa yang harus dipenuhi siswa untuk melindungi hak-hak tersebut?

Jawaban:

.....

.....

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apa saja tindakan yang dapat dilakukan siswa untuk menunjukkan tanggung jawabnya dalam menghadapi kondisi panas di sekolah?

Jawaban:

.....

.....

.....

5. Coba tuliskan kesimpulan apa saja manfaat dari memahami hak dan kewajiban serta tanggung jawab siswa dalam menghadapi kondisi panas dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban:

.....

.....

.....

Pedoman Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
1.	Guru Menjelaskan aturan pelaksanaan curah pendapat dan menentukan topik atau permasalahan yang akan dikaji				
2.	Guru memilih salah seorang peserta didik untuk menjadi notulen yang akan menulis semua ide atau pendapat yang diajukan peserta didik				
3.	Guru menayangkan media audio visual semua peserta didik didorong untuk mengemukakan ide atau pendapat tanpa ada kritik sesuai dengan media				
4..	Guru memberikan waktu istirahat dan meminta pada notulen untuk menampilkan catatan yang telah dibuat (boleh menggunakan proyektor atau kertas yang ditempel di papan tulis)				
5..	Guru memandu kelas untuk menganalisis dan mengevaluasi ide yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan,. Ide yang sama dan relevan dibuat menjadi satu ide				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal Tesis dengan Judul

PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA PANAS
DAN PERPINDAHANNYA DI KELAS V MIN KOTA PEKANBARU

Telah diseminarkan dan disetujui oleh:

Dr. Zubaidah, Amir MZ, M.Pd

(Penguji I)

Dr. Aramudin, M.Pd

(Penguji II)

Dr. Rohani, M.Pd

(Penguji III)

Mengetahui

Ketua Jurusan Magister PGMI

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

NIP. 196806021993032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : VINA NUR KHOLIS
 Nomor Induk Mahasiswa : 22011027723
 Hari Tanggal Ujian : 14 Maret 2022
 Judul Proposal Ujian : PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA PANAS DAN PERPINDAHANNYA DI KELAS V MIN KOTA PEKANBARU
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Isi Proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN		
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III
1.	Dr. Zubaidah, Amir MZ, M.Pd	PENGUJI I			
2.	Dr. Aramudin, M.Pd	PENGUJI II			
3.	Dr. Rohani, M.Pd	PENGUJI III			

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 14 Juni 2022
 Peserta Ujian Proposal

VINA NUR KHOLIS
 NIM. 22011027723

UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul:

PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA PANAS DAN PERPINDAHANYA DI KELAS V MIN KOTA PEKANBARU

Ditulis oleh:

**VINA NURKHOLIS
NIM 22011027723**

Disetujui dan disahkan untuk diuji dalam sidang seminar hasil

Dr. Abu Anwar H., M. Ag. (Pembimbing I)

Tanggal: _____

Dr. Yasnel, M.Ag (Pembimbing II)

Tanggal: _____

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

**Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.
NIP 196802061993032001**



: U. 04/F.II.4/PP.00.9/18568/2022

: Bisa

: Pembimbing Tesis

Kepada

Yth.

1. Dr. H. Abu Anwar, M.Ag.

2. Dr. Yasnel, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing tesis mahasiswa :

Nama : Vina Nurkholis

NIM : 22011027723

Jurusan : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Metode *Brainstorming* Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Panas dan Perpindahannya di MIN Kota Pekanbaru

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Harap dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan tesis, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



D. Zarkasih, M.Ag.

NP. 19721017/199703 1 004

2. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un. 04/F.II/PP.00.9/18382/2022

Pekanbaru, 01 November 2022 M

Biasa
 1 (satu) Proposal
Moohon Izin Melakukan Riset

Kepada
 Yth Gubernur Riau
 Cq Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Vina Nurkholis
 NIM : 22011027723
 Semester/Tahun : V (Lima)/ 2022
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Metode Brainstorming Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V MIN Kota Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : 1. MIN 1 Pekanbaru, 2. MIN 2 Pekanbaru dan 3. MIN 3 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 November 2022 s.d 01 Januari 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

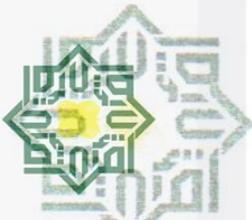
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II/PP.00.9/18382/2022

Pekanbaru, 01 November 2022 M

Biasa (Satu) Proposal
Mohon Izin Melakukan Riset

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Vina Nurkholis
NIM : 22011027723
Semester/Tahun : V (Lima)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Metode Brainstorming Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V MIN Kota Pekanbaru
Lokasi Penelitian : 1. MIN 1 Pekanbaru, 2. MIN 2 Pekanbaru dan 3. MIN 3 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 November 2022 s.d 01 Januari 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rektor UIN Suska Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/51392
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perintah RISET dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 103/PP/PP.019/18382/2022 Tanggal 1 November 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : VINA NURKHOLIS |
| 2. NIK/KTP | : 220110277230 |
| 3. Program Studi | : |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Konsentrasi | : |
| 6. Jenjang | : S2 |
| 7. Judul Penelitian | : PENGARUH METODE BRAINSTORMING BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA PANAS DAN PERPINDAHANYA DI KELAS V MIN KOTA PEKANBARU |
| 8. Lokasi Penelitian | : MIN KOTA PEKANBARU |

dengan ketentuan sebagai berikut:

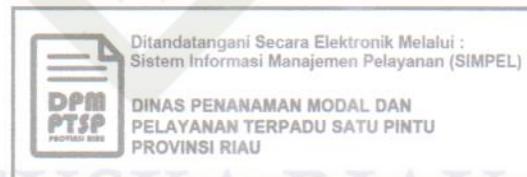
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

4. Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 November 2022



Lampiran :

Ditampilkan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Berhajat

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2472/2022



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/51392 tanggal 2 November 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : **VINA NURKHOLIS**
 NIM : 220110277230
 Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
 Jurusan : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
 Jenjang : **S2**
 Alamat : **JL. PADUKA KEL. TELUK NILAP KEC. KUBU DARUSSALAM-ROKAN HILIR**
 Judul Penelitian : **PENGARUH METODE BRAINSTORMING BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA PANAS DAN PERPINDAHANNYA DI KELAS V MIN KOTA PEKANBARU**
 Lokasi Penelitian : **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berperilaku sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 November 2022

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama
NIM
Fakultas
Jurusan
Jenjang
Alamat

Judul Penelitian

Lokasi Penelitian

melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berperilaku sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 November 2022

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tempusan

- Tempat : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang bersangkutan.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
Email : tu.pekanbaru@yahoo.co.id

B- 5475 /Kk.04.5/TL.00/11/2022

17 November 2022 M

Rekomendasi Penelitian

- 1. MIN Kota Pekanbaru
- 2. MIN Kota Pekanbaru
- 3. MIN Kota Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud Surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau No. Jn.04/TL/PP.00.9/18382/2022, Tanggal 01 November 2022, dan Kepala Badan Kajian dan Politik Kota Pekanbaru, No: 071/BKPB-SKP/2472/2022, Tanggal 11 November 2022, Perihal seperti pokok Surat, Akan datang menghadap saudara :

: VINA NURKHOLIS
: 220110277230
: TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
: S2
: JL. PADUKA KEL. TELUK NILAP KEC. KUBU DARUSSALAM ROKAN HILIR

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dan judul

" **PENGARUH METODE BRAINSTORMING BERBANTU MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRISIS SISWA PADA TEMA PAJAS DAN PERPINDAHANNYA DI KELAS V MIN KOTA PEKANBARU** ".

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku serta-mata untuk kepentingan Ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala

Syahrul Mauludi

Tambahan:

- 1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
- 2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Siska Riau.
- 3. Yana bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1

Jl. Sumatera No.19A ☎ (0761) 46709 Kode Pos 28116 Pekanbaru
Email : min1_pekanbaru@yahoo.com Website : Minsapekanbaru.sch.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pekanbaru, 01 November 2022 M
06 Rabiul Akhir 1444 H

Mi.04.7/PP.00.1/726
Biasa

Izin PraRiset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti dengan surat Dekan Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau Tanggal 31 Oktober 2022 Nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/18306/2022

Hal Mohon izin melakukan PraRiset Mahasiswa Program Strata Satu (S2) berikut :

Nama	: Vina Nurkholis
NIM	: 22011027723
Semester/ Tahun	: V (Lima) / 2022
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Sehingga melalui surat ini kami menyatakan menerima mahasiswa tersebut untuk
melaksanakan PraRiset di Madrasah kami, dan mahasiswa tersebut diwajibkan
dapat mematuhi tata tertib serta aturan yang berlaku di MIN 1 Pekanbaru.

Demikian disampaikan , terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala,



RUSYDI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 PEKANBARU

Jalan Yossudarso KM. 22 Kelurahan Muara Fajar Timur Kecamatan Rumbai Barat Kota Pekanbaru
 Telepon: 082334203170 Email: min2pku@gmail.com Kodepos: 28267 NPSN: 60704545

Pekanbaru, 17 November 2022
 6 Rabiul Akhir 1444 H

B-53/Mi.04.13/TL.03/11/2022
 Biasa

Surat Izin Riset Mahasiswi
a.n. Vina Nurkholis

MIN 2 Pekanbaru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Pekanbaru, Riau

di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Indaklajuti surat saudara/i nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/18306/2022 tanggal 17 November 2022 tentang Penelitian mahasiswi berikut:

Nama : Vina Nurkholis
 NIM : 22011027723
 Semester/Tahun : V (Lima) / 2022
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Sehingga pada prinsipnya kami menerima mahasiswi tersebut untuk melakukan riset di MIN 2 Pekanbaru. Adapun mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan dapat mematuhi tata tertib dan peraturan yang berlaku di MIN 2 Pekanbaru.

Demikian surat ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Madrasah Ibtidaiyah
 Negeri 2 Pekanbaru,

UIN SUSKA RIAU



Muhammad Azro'i

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diijazkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 SIMPANGTIGA PEKANBARU
 TERAKREDITASI A

Alamat: Jl. Tengku Bey NO.72 Simpang Tiga Telp. (0761) 8443423
 E-mail : min3pku@yahoo.co.id. Website. min3pekanbaru.sch.id. Kode pos. 282824

SURAT KETERANGAN RISET PENELITIAN

Nomor : MI. 04.8/PP.00.4/2022

Dasarkan Surat Universitas Islam Riau Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor: UN.04/F.II.4/PP.00.9/18306/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dengan Izin melakukan Riset, kami Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru dengan ini mengabarkan bahwa :

Nama : VINA NURKHOLIS
 NIM : 22011027723
 Fakultas : FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PGMI
 Jenjang : S.2

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas adalah akan melakukan PraRiset penelitian di MI Negeri 3 Pekanbaru dengan judul :

“ PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA PANAS DAN PERPINDAHANNYA DI KELAS V MIN KOTA PEKANBARU “.

Dengan surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagai pertanggungjawabannya.

Pekanbaru, 01 November 2022

Kepala Madrasah



DARUSMAN, M.Pd
 NIP.197007021997031004

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP PENULIS



VINA NURKHOLIS, lahir di T.nilap 17 mei 1998. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Liswardin dan Ibunda Azizah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 009 Kubu, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 03 Kubu babussalam, setelah menyelesaikan pendidikan SMPN 03 kubu babussalam pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 kubu babussalam dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada tahun 2016 dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli-Agustus 2019 penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Sungai Sirih kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, kemudian pada bulan September-Desember penulis mengikuti kegiatan Program Pengalaman Lapangan di Sekolah Dasar 192 Pekanbaru. Setelah itu penulis mengambil program Magister S2 PGMI di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Tahun 2020.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.